

NOTA PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.2 (Kampus 3 UIN WALISONGO) Ngaliyan, Semarang
50185.

Telepon (024) 7506405, Website : fakdakom.walisongo.ac.id, Email :
fakdakom.uinws@gmail.ac.id

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI ANALISIS DAMPAK PSIKOLOGIS *WAITING LIST* (DAFTAR TUNGGU HAJI) TERHADAP MINAT MENDAFTAR HAJI GENERASI Z.

(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan MHU UIN Walisongo Semarang Angkatan Tahun 2017-2022)

Oleh :

Wahyu Dwiyanto
1901056074

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 April 2023 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Ali Murtadho, M.Pd

NIP.196908181995031001

Penguji III

Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag

NIP. 197308141998031001

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Hasyim Hasanah, M.S.I

NIP. 198203022007102001

Penguji IV

Dr. Kurnia Muhajarah, M.S.I

NIP. 198508292019032008

Mengetahui,
Pembimbing

Dr. Hasyim Hasanah, M.S.I

NIP. 198203022007102001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tanggal, 27 April 2023

Prof. Dr. H. Agus Supena, M.Ag
NIP. 195204102001121003



**ANALISIS DAMPAK PSIKOLOGIS *WAITING LIST* (DAFTAR TUNGGU
HAJI) TERHADAP MINAT MENDAFTAR HAJI GENERASI Z
(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan MHU UIN Walisongo Semarang Angkatan
Tahun 2017-2022)**



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Manajemen Haji dan Umroh

Disusun Oleh:

WAHYU DWIYANTO

NIM: 1901056074

PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMROH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. 024 7601291 Semarang 50185

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Wahyu Dwiyanto
NIM : 1901056074
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi: Manajemen Haji dan Umrah
Judul : Analisis Dampak Psikologis *Waiting List* (Daftar Tunggu Haji)
Terhadap Minat Mendaftar Haji Generasi Z

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 02 Desember 2022

Pembimbing

Dr. Hasvim Hasanah, M. S.I
NIP. 198203022007102001

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Dwiyanto

NIM : 1901056074

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi: Manajemen Haji dan Umroh

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini adalah hasil dari kerja saya sendiri dan tidak terdapat karya-karya yang serupa atau yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang atau perguruan tinggi lainnya.

Semarang, 02 Desember 2022



Wahyu Dwiyanto

1901056074

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala rasa syukur dan pujian selalu ditujukan kepada kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* yang akan selalu memberikan hidayah, kasih sayang dan nikmat-Nya. Sholawat beserta salam, semoga senantiasa dilimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad *shalallahu alaihi wassalam*. Selanjutnya, ucapan kalimat *alhamdulillah* di kesempatan berbahagia ini, pada akhirnya penulis menyelesaikan penelitian dan menuliskan skripsi yang berjudul “ANALISIS DAMPAK PSIKOLOGIS *WAITING LIST* (DAFTAR TUNGGU HAJI) TERHADAP MINAT MENDAFTAR HAJI GENERASI Z”. Skripsi ini diajukan sebagai penyelesaian syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata (S1) jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah andil baik secara pikiran materi bimbingan dan bentuk apapun pengarahan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang beserta jajaran pimpinan Fakultas
3. Dr. H. Abdul Sattar, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo.
4. Dr. Hasyim Hasanah, S. Sos., I., M. S. I. selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Akademik penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen dan seluruh *civitas academic* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Orang tua penulis Bapak Sarjuli dan Ibu Supeni yang do'a nya senantiasa teruntai serta dukungan dengan sepenuh hati baik dari segi moril atau materi. Akhirnya penulis mampu menyelesaikan studi sarjana strata (S1) di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

7. Seluruh mahasiswa MHU UIN Walisongo angkatan 2017 sampai angkatan 2022 yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan MHU angkatan 2019 yang saling menguatkan yang tetap memberikan semangat hingga semester akhir
9. Teman-Teman angkatan *D'Daheen* 19 yang selama 4 tahun ini selalu kebersamai dalam menuntut ilmu
10. Seluruh pihak yang telah memberikan dorongan motivasi, *support*, serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Semoga segala kebaikan, waktu, bantuan, dan semangat dari kalian dibalas dengan balasan terbaik dari Allah., *aamin*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu, peneliti memohon maaf atas semua kekurangan yang terdapat dalam proses penulisan skripsi. Penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca agar mendapatkan hasil dan inovasi yang lebih baik suatu saat nanti. Dengan segala kerendahan hati dan sadar masih banyak kekurangan, penulis berharap semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat dan pelajaran yang berharga bagi semua sebagai sarana pembelajaran dan rujukan. *Aamiin*.

Semarang, 02 Desember 2022

Penulis

Wahyu Dwiyanto

1901056074

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dan pujian pada kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala* yang tiada henti memberikan kasih sayang, ampunan serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dimudahkan dalam penulisan skripsi. Sholawat dan juga salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu alaihi wassalam*. Dengan segala perjuangan dan kerja keras, saya persembahkan karya tulis ini untuk orang yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, arahan, serta do'a. meliputi:

1. Ayahanda yang sangat saya cintai Bapak Sarjuli dan Ibunda yang sangat saya sayangi Ibu Supeni yang tiada hentinya memberikan dukungan baik moril maupun materil, arahan, dan do'a demi kelancaran dan kesuksesan penulis.
2. Almamater yang telah memberikan banyak hal berharga ketika mencari ilmu yaitu Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

MOTTO

كن رجلا رجله في التراب وهامة همته في الشرايا

“Jadilah seseorang yang dimana kakinya menginjak bumi, akan tetapi semangat/cita-citanya setinggi bintang *tsuroyya*”

(Pepatah Arab)

ABSTRAK

Wahyu Dwiyanto 1901056074 dengan judul Analisis Dampak Psikologis *Waiting list* (Daftar Tunggu Haji) Terhadap Minat Mendaftar Haji Pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan MHU UIN Walisongo Semarang Angkatan Tahun 2017-2022).

Fenomena *waiting list* haji yang semakin panjang merupakan sebuah keniscayaan di masyarakat islam terlebih bagi muslim di Indonesia. Penelitian ini hadir sebagai respon adanya dampak dari *waiting list* terhadap minat mendaftar haji terkhusus bagi generasi muda. Dampak dari *waiting list* haji bagi masyarakat muslim berupa ketidaksabaran masyarakat akan antrean yang terlalu lama. Pemilihan alternatif ibadah umroh sebagai salah satu wujud dari pemenuhan *rihlah* ibadah ke tanah suci yang kadang menjadi bias pemahaman di masyarakat muslim, sehingga fenomena ini memiliki berbagai dampak ke masyarakat, salah satunya dampak psikologis.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris dampak psikologis akibat fenomena daftar tunggu haji (*waiting list*) terhadap minat mendaftar haji di kalangan mahasiswa MHU UIN Walisongo Angkatan 2017-2022. Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu dengan teknik mengumpulkan data kuantitatif berupa kuesioner pada 198 mahasiswa MHU. Penulis menganalisis menggunakan metode regresi linier sederhana. Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis.

Hasil Penelitian tergambar bahwa *waiting list* berpengaruh secara positif terhadap minat mendaftar haji mahasiswa MHU di UIN Walisongo Semarang. Ini bisa dilihat dari nilainya *R Square* sebesar 0,465, hal ini dapat dipahami bahwa besarnya persentase yang berpengaruh terhadap variabel dampak psikologis *waiting list* terhadap minat mendaftar haji adalah sebesar 46,5 %. Hal ini diperkuat dengan nilai thitung sebesar 13,060 > ttabel 1,97214 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga melihat hasil dari penelitian memiliki pesan yang disampaikan untuk mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah yang sudah siap secara finansial dan memiliki minat untuk mendaftar haji, diharapkan segera mendaftar haji karena antrean daftar tunggu haji semakin panjang setiap tahunnya.

Kata Kunci: Dampak Psikologis, Minat Mendaftar Haji, Generasi Z

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| MOTTO | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR SINGKATAN | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.5 Tinjauan Pustaka..... | 8 |
| 1.6 Metode Penelitian | 12 |
| 1.7 Jenis dan Pendekatan Penelitian | 13 |
| 1.9 Teknik Pengumpulan Data..... | 13 |
| 1.10 Teknik Analisis Data..... | 14 |
| 1.11 Sistematika Penulisan Skripsi | 15 |
| BAB II..... | 17 |
| 2.1 Dampak Psikologis | 17 |
| 2.1.1 Bentuk-Bentuk Dampak Psikologis | 20 |
| 2.1.2 Aspek Dampak Psikologis <i>Waiting list</i> | 22 |
| 2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dampak Psikologis <i>Waiting list</i> | 23 |
| 2.2 Pengertian <i>Waiting list</i> | 23 |
| 2.3 Minat Mendaftar Haji | 25 |
| 2.3.1 Aspek Minat Mendaftar Haji | 25 |
| 2.3.2 Faktor-Faktor Minat Mendaftar Haji | 28 |
| 2.4 Generasi Z..... | 28 |
| 2.5 Dampak Psikologis <i>Waiting list</i> Terhadap Minat Mendaftar Haji | 30 |
| 2.6 Hipotesis Penelitian | 30 |

| | |
|---|----|
| BAB III | 31 |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian | 31 |
| 3.2 Sumber dan Jenis Data Penelitian..... | 31 |
| 3.3. Definisi Operasional | 32 |
| 3.4 Populasi dan Sampel | 33 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| 3.6 Instrumentasi Penelitian..... | 36 |
| 3.7 Teknik Validitas dan Reliabilitas | 39 |
| BAB IV | 42 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 42 |
| BAB V | 45 |
| 5.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 47 |
| 5.2 Analisis Data Penelitian..... | 50 |
| BAB VI..... | 61 |
| 6.1 Kesimpulan | 61 |
| 6.2 Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| Buku..... | 62 |
| LAMPIRAN..... | 66 |
| Lampiran 1 Angket Kuesioner Penelitian..... | 66 |
| Halaman 1. Data Diri Responden Penelitian | 66 |
| BIODATA..... | 97 |

DAFTAR SINGKATAN

MHU: Manajemen Haji Umroh

BPKH: Badan Pengelola Keuangan Haji

SPSS: *Statistical Program for Social Sciences*

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

RG: Ragu-Ragu

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Prodi: Program Studi

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Daftar Keberangkatan Jema'ah Haji Jawa Tengah | 3 |
| Tabel 1.2 Daftar Estimasi Keberangkatan Jemaah Haji Pulau Jawa..... | 4 |
| Tabel 3.1 Tabel <i>Blue Print</i> Skala Penelitian | 36 |
| Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa MHU UIN Walisongo Semarang..... | 37 |
| Tabel 3.3 Pertanyaan Kuesioner Penelitian..... | 40 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Dampak Psikologis <i>Waiting list</i> | 42 |
| Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mendaftar Haji..... | 43 |
| Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Data Dampak Psikologis <i>Waiting list</i> | 44 |
| Tabel 3.7 Hasil Uji Realibilitas Data Minat Mendaftar Haji..... | 44 |
| Tabel 5.1 Deskriptif Data Dampak Psikologis <i>Waiting list</i> | 55 |
| Tabel 5.2 Deskriptif Data Minat Mendaftar Haji..... | 55 |
| Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas..... | 56 |
| Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Scatter Plot</i> | 57 |
| Tabel 5.5 Hasil Uji Linearitas dengan <i>Scatter Plot</i> | 58 |
| Tabel 5.6 Hasil Uji Linearitas..... | 59 |
| Tabel 5.7 Hasil Uji Homogenitas..... | 60 |
| Tabel 5.8 Koefisien Regresi Linier Sederhana..... | 60 |
| Tabel 5.9 Koefisien Determinasi..... | 62 |
| Tabel 5.10 Uji Simultan (F)..... | 63 |
| Tabel 5.11 Nilai F tabel..... | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 5.1.1 Diagram Persentase Sampel Tiap Angkatan..... | 52 |
| Gambar 5.1.2 Diagram Persentase Jenis Kelamin Responden | 53 |
| Gambar 5.1.3 Diagram Persentase Mahasiswa yang Mendaftar Haji..... | 53 |
| Gambar 5.1.4 Diagram Persentase Mahasiswa yang Bekerja | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian..... | 70 |
| Lampiran 2. Hasil Kuesioner Variabel X | 75 |
| Lampiran 3. Hasil Kuesioner Variabel Y..... | 82 |
| Lampiran 4. Uji Validitas Variabel X..... | 89 |
| Lampiran 5. Uji Validitas Variabel Y SPSS | 90 |
| Lampiran 6. Uji Reliabilitas Variabel X..... | 91 |
| Lampiran 7. Uji Reliabilitas Variabel Y SPSS | 92 |
| Lampiran 8. Uji Normalitas..... | 93 |
| Lampiran 9. Uji Linearitas..... | 94 |
| Lampiran 10. Uji Homogenitas..... | 95 |
| Lampiran 11. Uji Hipotesis..... | 96 |
| Lampiran 12. Bukti Setoran Pendaftaran Haji..... | 97 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa umat Islam berpendapat bahwa ibadah haji memiliki kedudukan istimewa di kehidupannya dalam hal beribadah. Hal tersebut terlihat dari banyaknya masyarakat yang berminat untuk menjalankan ibadah haji pada tiap tahun.¹ Ibadah haji dalam struktur sosial di masyarakat merupakan salah satu bentuk etos secara sosial dan keagamaan yang diidentifikasi sebagai salah satu upacara transisi kematangan spiritual untuk mengakhiri kurun waktu sebelumnya ke kurun waktu yang selanjutnya. Sebutan haji sendiri adalah sebuah sebutan gelar bagi yang telah pulang dari perjalanan ziarah.²

Lebih lanjut Geertz, seorang antropolog dari Amerika Serikat yang secara *intens* membahas laku spiritual masyarakat di Indonesia menyebutkan terdapat tiga tipologi ritus kehidupan haji yang berlaku di masyarakat Indonesia, yaitu kategori pemuda, kategori lansia, dan kategori karyawan/pensiunan. Pertama, bagi generasi muda, ibadah haji merupakan salah satu fase penutupan ideal setelah menimba ilmu di pesantren juga sebagai penutupan yang baik pada masa remajanya. Jika seorang remaja telah menunaikan ibadah haji, berarti ia dapat dikatakan telah memiliki status baru, dan nama lama bisa diganti nama baru yang didapatkannya dari tanah suci Mekkah lengkap dengan seluruh atribut yang disandangnya. Kedua, ziarah menurut orang tua. Menurut orang lanjut usia, ritus ziarah dipandang sebagai spiritual akhir setelah menjalani lika-liku kehidupan dengan mengabdikan diri pada kehidupan religius dan menutup periode penting kehidupan. Ketiga, haji pegawai/pensiunan, maksudnya adalah orang-orang yang telah pensiun dari status pekerjaannya kemudian menganggap bahwa ibadah haji merupakan masa akhir dari suatu periode waktu dan permulaan dari periode kehidupan yang selanjutnya.³ Ibadah haji merupakan ibadah dengan beragam makna seperti ritual,

¹ M.Zainuddin, "HAJI DAN STATUS SOSIAL: Studi Tentang Simbol Agama di Kalangan Masyarakat Muslim", dalam *Jurnal el Harakah*, 15 (2), 2013. hlm 120

² Clifford Geertz, *The Religion Of Java* (Terjemahan), (Chicago: University of Chicago Press, 1976). hlm 134

³ M.Zainuddin, "HAJI DAN STATUS SOSIAL: Studi Tentang Simbol Agama di Kalangan Masyarakat Muslim", dalam *Jurnal el Harakah*, 15 (2), 2013. hlm 170

politik, psikologis, dan sosial.⁴ Makna aspek secara ritual karena haji dalam pelaksanaannya telah tertulis di dalam al-Qu'an dan hadits bahwa haji merupakan bagian dari rukun Islam. Kualitas diri setiap muslim dalam memahami dan mempelajari tata tertib dalam menjalankan ibadah haji juga menjadi pengaruh terhadap keberhasilan haji. Secara aspek politik, haji juga disebut sebagai suatu bentuk ibadah, karena dalam ibadah haji diperlukan partisipasi juga dari pihak lain (pemerintah/negara), baik dari persiapan maupun saat pelaksanaannya. Ibadah haji jika dilihat dari sisi psikologis membuktikan bahwa dalam setiap rangkaian haji tidak hanya cerdas secara spiritual, tetapi haji juga menuntut setiap jema'ah memiliki kekuatan mental yang kuat. Jema'ah haji yang mandiri juga sangat diharapkan keberadaannya. Keadaan tersebut juga merupakan salah satu tujuan dilakukannya sebuah praktek bimbingan. Jema'ah mandiri adalah jema'ah yang memiliki kompetensi manasik haji dan menunaikannya sesuai dan tuntunan ajaran agama Islam.⁵ Makna sosial haji berkaitan dengan jema'ah yang dituntut agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terkait penerapan ajaran ajaran yang ada dalam pelaksanaan ibadah haji yang kemudian harus dipraktikkan dalam konteks kehidupan masyarakat.

Ibadah haji, secara *istilahi* adalah perbuatan menyengaja menunaikan ibadah ke Baitullah dengan melakukan amalan tertentu.⁶ Ibadah haji menjadi sebuah ritus yang memiliki perkembangan begitu dinamis dan terus mengalami peningkatan. Ibadah haji selain sebagai ritual keagamaan, juga sering ditambah dengan wisata halal diluar pelaksanaan rukun dan wajib haji. Wisata halal ini biasa dialihkan seperti mengunjungi masjid yang menjadi pusat perhatian umat Islam dan dianggap sebagai tempat suci.⁷ Banyak keutamaan jika mengunjungi masjid bersejarah bagi umat Islam, salah satunya Masjid Nabawi. Salah satu fenomena yang marak terjadi, adalah selalu meningkatnya tren pendaftar ibadah haji di Indonesia. Pendaftar haji yang mendominasi di Jawa

⁴ Agus Romadlon Saputra (dkk), "Motif dan Makna Sosial Ibadah Haji Menurut Jema'ah Masjid Darussalam Wisma Tropodo Waru Sidoarjo", dalam *Jurnal Kodifikasia*, 10 (1), 2016. hlm 91

⁵ Anasom (dkk), *GUIDING MANASIK HAJI Sertifikasi Pembimbing Profesional*. (Semarang: Fatwa Publishing, 2021) hlm.14

⁶ Sulaiman Rasjid, *FIQH ISLAM*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019). hlm 247

⁷ Kurnia Muhajarah (dkk), "Promoting Halal Tourism: Penggunaan Digital Marketing Communication dalam Pengembangan Destinasi Wisata Masjid", dalam *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial dan Ekonomi*, 2(1), Januari 2021. hlm.35

Tengah berasal dari Kota Kudus, di samping Kota Semarang, Pati, Demak, Jepara.⁸ Berikut adalah daftar keberangkatan jema'ah haji Jawa Tengah dalam rentang tahun 2017-2019

Tabel 1.1

Daftar Keberangkatan Jema'ah Haji Jawa Tengah Tahun 2017-2019

| Kab/Kota | 2017 | 2018 | 2019 | Kab/Kota | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------|-------------|-------------|-------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|
| Cilacap | 1023 | 898 | 1151 | Blora | 656 | 457 | 461 |
| Banyumas | 1115 | 1107 | 1241 | Rembang | 795 | 790 | 620 |
| Purbalingga | 810 | 556 | 579 | Pati | 1665 | 1605 | 1087 |
| Banjarnegara | 719 | 769 | 778 | Kudus | 1289 | 1416 | 1965 |
| Kebumen | 1122 | 1236 | 1221 | Jepara | 1111 | 1242 | 1150 |
| Purworejo | 662 | 728 | 801 | Demak | 1623 | 1697 | 1328 |
| Wonosobo | 715 | 783 | 1078 | Semarang | 796 | 681 | 627 |
| Magelang | 1056 | 1015 | 1228 | Temanggung | 570 | 1172 | 1782 |
| Boyolali | 705 | 767 | 685 | Kendal | 1100 | 1075 | 1359 |
| Klaten | 1082 | 987 | 904 | Batang | 650 | 620 | 988 |
| Sukoharjo | 742 | 773 | 740 | Pekalongan | 616 | 968 | 792 |
| Wonogiri | 376 | 321 | 353 | Pemalang | 623 | 622 | 620 |
| Karanganyar | 565 | 560 | 562 | Tegal | 1156 | 1168 | 1019 |
| Sragen | 1110 | 892 | 1114 | Brebes | 1144 | 1124 | 1042 |
| Grobogan | 971 | 896 | 1082 | Magelang | 127 | 163 | 143 |
| Salatiga | 208 | 261 | 198 | Semarang | 2033 | 1825 | 1864 |
| Pekalongan | 375 | 392 | 362 | Surakarta | 597 | 509 | 402 |
| Tegal | 343 | 300 | 281 | | | | |

Sumber: <http://www.jateng.bps.go.id/statictable> diakses 17 Maret 2022 pukul 00.23

WIB

⁸ Salmah Faatin, "Haji Dua Kali: Kajian terhadap Motif Pengulangan Haji Masyarakat Muslim di Kudus" dalam *Jurnal Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, 7 (1), 2019. hlm 53

Sebagai salah satu contoh masyarakat Kota Kudus, selain kuat dalam perkembangan sosial ekonomi, juga memiliki kondisi sosial keagamaan yang cenderung tinggi, sehingga dikatakan oleh Jamil (2015), bahwa masyarakat Kudus adalah masyarakat yang terkenal agamis. Masyarakat Islam Kudus, mayoritas berafiliasi pada organisasi Nahdlatul Ulama (selanjutnya disingkat NU), dan hal ini menjadi faktor tingginya animo masyarakat melaksanakan ibadah haji. Jumlah pendaftar yang banyak ini juga selaras dengan estimasi keberangkatan jema'ah haji lebih umumnya di Pulau Jawa yang terus mengalami peningkatan masa tunggu yang semakin lama. Sebagai salah satu contoh, misalkan provinsi Jawa Timur. Provinsi ini masih mendominasi banyaknya pendaftar haji yang bisa dilihat *waiting list* paling lama dari *waiting list* provinsi lainnya di pulau Jawa. Berikut adalah daftar estimasi *waiting list* beberapa provinsi di pulau Jawa hingga saat ini:

Tabel 1.2

Daftar Estimasi Keberangkatan Jemaah Haji Pulau Jawa

| Provinsi | Estimasi Keberangkatan (Tahun) |
|-----------------|---------------------------------------|
| Banten | 25 |
| DKI Jakarta | 26 |
| Jawa Barat | 25 |
| Jawa Tengah | 29 |
| Jawa Timur | 32 |
| DI Yogyakarta | 30 |

Sumber: haji.kemenag.go.id/waiting-list diakses 17 Maret 2022 pukul 01.40 WIB

Kalau kita melihat sejarah masa lalu, pada tahun 1990an dimana pendaftaran haji dilakukan masih secara manual dan belum tersistem dengan baik, sehingga terjadi fenomena *over* kuota yang menyebabkan penumpukan daftar tunggu untuk calon jema'ah haji Indonesia. Hal tersebut karena penyelenggaraan ibadah haji yang memerlukan tahap baik dari persiapan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi agar berjalan lebih baik pada tahun berikutnya. Sehingga Pemerintah Indonesia kewalahan dan membutuhkan sistem pendaftaran untuk memberikan kepastian dan keadilan bagi jema'ah haji, maka Kementerian Agama mengambil langkah untuk membangun sistem pelayanan pendaftaran haji yang lebih kita kenal dengan SISKOHAT (Sistem Informasi

dan Komputerisasi Haji Terpadu) yang dapat membantu untuknya memudahkan melakukan pelayanan dalam pendaftaran ibadah haji yang berbasis komputer.⁹

Adanya terobosan SSKOHAT tersebut, problematika pendaftaran haji yang sering terjadi menjadi lebih tersistem dan meningkatkan kualitas pelayanan jema'ah.¹⁰ Kondisi *waiting list* haji yang semakin lama dan panjang ini diperparah dengan bencana pandemi yang sudah terjadi di Indonesia bahkan hingga seluruh penjuru dunia. Dimana hal tersebut memiliki dampak penundaan keberangkatan ibadah haji dua tahun secara berturut-turut. Penundaan tersebut dikuatkan oleh Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 660 Tahun 2021 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji pada penyelenggaraan haji tahun 2021, maka pelaksanaan haji ditahun tersebut juga kembali tertunda. Daftar tunggu dinilai semakin memperpanjang masa penantian keberangkatan ibadah haji ke tanah suci.¹¹

Penundaan keberangkatan haji tentu memiliki berbagai dampak yang begitu memengaruhi masyarakat Indonesia, salah satunya dampak psikologis. Pembatalan dan Penundaan keberangkatan ibadah haji, secara psikologis memengaruhi mentalitas jemaah. Kondisi ini diperparah dengan pandemi Covid-19, dimana ketika harus berupaya melakukan penanganan dampak Covid, sekaligus mempertahankan ketahanan hidup disaat pandemi. Masyarakat semakin disibukkan dengan upaya penanganan Covid dan pemenuhan kebutuhan, sehigga mengakibatkan stress dan ketahanan pangan yang lemah. Pandemi Covid-19 juga mengancam kelompok yang memiliki faktor resiko, munculnya *trigger* dan *stressor* pandemi tentu semakin menambah kekhawatiran masyarakat dan regulasi penyelenggaraan haji di Indonesia. Padahal yang dibutuhkan dalam kondisi pandemi seperti ini, bukan hanya sehat secara fisik akan tetapi juga sehat secara psikologis.

⁹ Syafitri Angraini (dkk), "The Effectiveness of Using SSKOHAT (Integrated Hajj Information and Computerization System) in the Hajj Pilgrim Candidates' Portion Number Delegation Service at the Ministry of Religious Affairs in Bengkulu Province", dalam *MUNAZZAMA: Journal of Islamic Management and Pilgrimage*, 2 (1), Juni 2022. hlm 23

¹⁰ Abdul Sattar (dkk), *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2021), hlm 1

¹¹ Muhammad Firman Arif," Penyelenggaraan Ibadah Umroh Berbasis Maslahat", dalam *Jurnal Al-Anwal : Journal of Economic Law*, 4 (1), Maret 2019. hlm.24

Dampak psikologis juga dialami oleh jemaah yang batal berangkat, salah satu dampak psikologis yang terjadi adalah munculnya kekhawatiran yang berlebihan. Pada saat jema'ah haji mendapat berita pembatalan keberangkatan, tentu terjadi penolakan atas hal tersebut.¹² Perasaan ini bisa hadir dari kekhawatiran tentang nasib haji mereka, ataupun kekhawatiran soal masa tunggu yang semakin lama akibat dampak pandemi. Kementerian Agama (kemenag.go.id) menyebutkan banyak Jemaah haji yang mengalami kecemasan dan kekhawatiran yang berlebihan. Dijelaskan oleh Rozaq, dkk (2021) kecemasan dan kekhawatiran pada dasarnya merupakan salah satu bentuk gangguan kesehatan mental, gejala ini ditandai dengan timbulnya perasaan cemas (*anxiety*). Respon bagi beberapa keadaan yang mengancam dan menjadi suatu hal yang biasa terjadi merupakan bagian dari kecemasan, situasi yang mengancam sebagai stimulus yang berbahaya.¹³

Kecemasan tersebut tidak hanya dirasakan oleh jema'ah haji lansia, namun juga oleh seluruh calon jema'ah haji, tak terkecuali calon jema'ah haji muda. Terdapat kekhawatiran generasi muda jika ditunda keberangkatannya lagi. Namun hal tersebut tidak menjadi halangan bagi generasi muda untuk tetap mendaftar haji. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penelitian yang Reza (2021); Harahap dkk (2021) yakni meskipun masa pandemi, minat generasi muda mendaftar haji juga tetap tinggi, hal ini dimungkinkan banyak program tabung haji yang dibuka oleh berbagai pihak. Minat haji generasi muda juga ditunjukkan dari hasil penelitian Faizah (2016) dan tahun 2017 terdapat 207 pendaftar haji muda, tahun 2018 terdapat 198 pendaftar, tahun 2019 terdapat 307 calon pendaftar haji, tahun 2020 terdapat 201 calon pendaftar haji. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masa pandemi namun masih terdapat kecenderungan pendaftar haji, meskipun jumlahnya menurun.

Berdasarkan data observasi pendahuluan didapatkan bahwa kecenderungan walaupun daftar tunggu haji yang lama, minat mendaftar haji sejak dini tetap tinggi dengan sikap kecemasan dan kekhawatiran terhadap fenomena daftar tunggu haji yang

¹² Abdul Rozaq (dkk), *PENDAMPINGAN PER GUIDING Dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Ketangguhan Jema'ah Haji Batal Berangkat*, (Semarang: LP2M UIN Walisongo Semarang, 2021), hlm.133

¹³ Santi Wati, "Analisis Dampak Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji Tahun 2020 Di Kemenag Kota Serang", dalam Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. hlm.49

semakin lama. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Putra (2021), mengungkapkan bahwa para jema'ah haji yang tertunda mengalami respon psikologis negatif seperti takut, kecewa, gelisah dan khawatir. Hal ini dikarenakan takut jika memang terus akan tertunda dan akhirnya tidak jadi berangkat haji. Dari segi permasalahan administrasi paspor, jika terus tertunda jadwal keberangkatan haji, maka bisa habis masa berlaku paspor tersebut.¹⁴

Hal yang membuat ketertarikan saya kemudian melakukan penelitian kepada para generasi Z bahwasanya mereka yang masih muda seharusnya mempunyai kesadaran terhadap fenomena *waiting list* yang semakin lama dan juga harus ada kesadaran minat mendaftar haji sejak dini. Nampaknya kecenderungan mendaftar haji di usia muda belum banyak di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya di Program Studi Manajemen Haji Umroh. Secara pelayanan, jurusan ini menyediakan lingkungan perkuliahan yang sangat kondusif dalam mengkaji dinamika perhajian, namun belum semua mahasiswa MHU memiliki minat dalam mendaftar haji dibandingkan dengan lingkungan yang lain, sehingga penelitian ini menjadi menarik untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa MHU yang berbasis dengan wawasan perhajian selama mengikuti perkuliahan hingga saat ini. Dikutip dari kemenag.co.id, menjelaskan bahwa minat Masyarakat Indonesia untuk mendaftar haji masih cukup tinggi. Jika melihat tingginya pendaftar haji, maka kondisi pandemi pun, nampaknya tidak menurunkan minat warga untuk mendaftar haji. Hal ini terbukti dari masih banyaknya pendaftar haji di Kab/Kota di Jawa Tengah. Dengan fenomena *waiting list* yang semakin lama, diduga juga tidak mempengaruhi ketertarikan masyarakat untuk mendaftar haji pada tiap tahunnya, dikarenakan kesadaran masyarakat yang memiliki niat kuat untuk menyempurnakan rukun Islam mereka. Studi tentang dampak psikologis dan minat berhaji sebelumnya juga sudah ada yang meneliti, contohnya penelitian yang dilakukan oleh Reza (2021); Harahap, dkk (2021). Akan tetapi penelitian tersebut masih sebatas pada respon dan minat terhadap tabung haji. Penelitian lainnya juga dilakukan

¹⁴ Yanuar Surya Putra, "THEORITICAL REVIEW: TEORI PERBEDAAN GENERASI", dalam *Jurnal Among Makarti*, 9 (9), 2017. hlm.123

oleh Santi (2020) juga baru mengkaji tentang dampak psikologis adanya pembatalan keberangkatan jema'ah haji, sehingga studi ini sangat layak dilakukan. Mendasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin mengkaji secara sistematis dampak psikologis *waiting list* terhadap minat mendaftar haji generasi Z.

Alasan lain memakai generasi Z adalah ingin mengetahui respon mereka terhadap dinamika seputar perhajian dimana *notabene* generasi Z ini disebut generasi yang paling sering bersinggungan dengan kecanggihan teknologi dan masuk dalam program sasaran pemerintah terlebih sektor haji umroh untuk menumbuhkan minat para generasi Z ini dalam melaksanakan haji di usia muda daripada menunggu usia senja dengan pertimbangan alasan fisik dan lain sebagainya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak *waiting list* haji terhadap minat mendaftar haji usia generasi Z?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dampak *waiting list* haji terhadap minat mendaftar haji usia generasi Z di jurusan MHU UIN Walisongo Semarang

1.4 Manfaat Penelitian

-Secara teoritis, diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu dakwah khususnya dalam pengembangan ilmu di program studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) terkait dampak psikologis dan minat mendaftar haji pada generasi Z

-Secara praktis, diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan pedoman generasi muda sebagai bentuk peningkatan minat dan menangani dampak *waiting list* haji. Selain itu manfaat praktis ini studi ini dapat menjadi pedoman bagi orang tua dalam mempercepat/menyegerakan untuk mendaftarkan anak-anak nya dan bagi pemerintah untuk lebih giat mensosialisasikan gerakan tabung haji.

1.5 Tinjauan Pustaka

Sebagai upaya menjaga keaslian penelitian, maka peneliti harus memaparkan hasil penelitian terdahulu dan literatur yang relevan dengan studi yang akan dilakukan di antaranya;

Pertama, Siti Ria Veni Yusriyah Subekti, penelitian pada tahun 2021, yang berjudul “*Pengaruh Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu terhadap Minat Haji dengan Variabel Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pendaftar Haji pada KBIH MUSLIMAT NU Kabupaten Tegal)*”. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk menguji apakah *waiting list* memiliki pengaruh terhadap kemampuan finansial terhadap minat haji dengan variabel moderasi yaitu religiusitas. Peneliti menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Hasilnya mengungkapkan bahwa pertama, pengaruh variabel kemampuan finansial memiliki dampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat haji. Pengaruh Kemampuan Finansial (X1) terhadap Minat Haji (Y) adalah $0,004 < 0,05$ dengan koefisien t hitung $2,951 > t$ tabel $2,017$, sehingga kesimpulannya adalah pengaruh Kemampuan Finansial (X1) terhadap Minat Haji (Y). Kedua, Daftar Tunggu (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Haji (Y). 3. Religiusitas terbukti secara signifikan memoderasi peningkatan minat haji dengan koefisien yang ada. 4. Religiusitas (Z) memoderasi variabel Daftar Tunggu (X2). Hal ini dibuktikan dengan hasil keluaran SPSS yang menyatakan bahwa *R square* semakin meningkat. Sebelum dimoderasi menjadi 28,5%, namun setelah dimoderasi menjadi 36,8%. Dengan demikian kesimpulannya adalah hipotesis valid sehingga yang dapat meningkatkan pengaruh dan menguatkan variabel daftar tunggu terhadap variabel minat haji (Y) adalah adanya keberadaan variabel religiusitas (sebagai variabel moderasi). Kajian ini memiliki kesamaan yaitu dari aspek pembahasan minat haji. Perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti adalah dari segi variabel dan juga objek penelitiannya.

Kedua, M. Guffar Harahap dan Mery Handayani Nasution, penelitian pada November 2021 yang berjudul “*Analisis Minat Remaja STABAT terhadap Tabungan Mabruur Junior pada Bank Syariah Indonesia KCP STABAT*”. Penelitian tersebut memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pemuda Stabat memiliki minat berapa besar untuk memiliki produk tabungan mabrur junior di Bank Syariah Indonesia KCP Stabat dan mengetahui apa saja yang memiliki pengaruh terhadap minat pemuda Stabat. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa minat pemuda Stabat terhadap tabungan SMP Mabruur di Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sangat kurang. Apalagi minat tersebut tumbuh dari orang tua mereka dimana para remaja didaftarkan untuk menabung di tabungan SMP mabrur

dengan inisiatif dari orang tua. Karena mereka masih bergantung pada dana yang diberikan oleh orang tua, mereka harus menggunakan uang orang tua untuk menabung. Disini orang tua merupakan faktor utama munculnya minat menabung pada produk tabungan mabrur junior. Yang membuat para remaja kurang minat terhadap tabungan mabrur junior ini yaitu Nominal Porsi Haji yang mencapai Rp. 25.100.000,00. Selain itu, adanya masalah dari pihak bank dalam penanganan tabungan junior mabrur. BOSM menyebut risiko yang dihadapi bank adalah peserta tabungan mabrur junior tidak bisa berangkat karena namanya digerus oleh para calon jemaah yang lebih tua. Kementerian Agama Republik Indonesia lebih mengutamakan orang tua daripada orang muda. Kendala lainnya yang mempengaruhi minimnya pelanggan adalah pendaftaran yang dilakukan sekarang akan berlangsung sekitar lima belas tahun ke depan. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu dari aspek pembahasan minat umroh pada generasi muda. Perbedaannya terletak pada aspek obyek penelitian.

Ketiga, Rida Arsita Dewi, penelitian pada tahun 2018 yang berjudul “*Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Daftar Tunggu Haji terhadap Minat Santri untuk Menabung Tabungan Haji dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour* “. (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Wahid Hasyim Condong Catur Sleman Yogyakarta). Penelitian tersebut memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar minat santri Wahid Hasyim menabung di Tabungan Haji dengan pengaruh pendapatan. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Terdapat tiga variabel yang akan diuji pada penelitian ini yaitu Pendapatan, Religiusitas dan Daftar Tunggu Haji. Hasil penelitian yang dilakukan adalah pendapatan pertama, pendapatan tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap minat santri Wahid Hasyim untuk menabung di tabungan haji. Pendapatan tidak memiliki pengaruh karena sebagian responden penelitian adalah siswa yang sedang menempuh pendidikan SMA atau sederajat, di lingkungan khusus atau SMA sederajat tidak diperbolehkan mengelola keuangan sendiri, semua uang jajan orang tua ditransfer ke asrama administrator. Setiap hari siswa SMA mendapatkan uang saku sebesar Rp 10.000,00. Kedua, minat santri Wahid Hasyim menabung di tabungan haji dapat dipengaruhi oleh religiusitas. Dikarenakan tingkat religiusitas masing-masing santri yang berbeda membuat seseorang berusaha untuk melaksanakan manasik haji dimana haji sendiri merupakan rukun Islam yang banyak diminati oleh umat Islam. Banyak orang yang rela meluangkan waktunya untuk menunggu antrian demi

terwujudnya ibadah haji sebagai penyempurna rukun Islam seseorang. Hal ini bermakna semakin tinggi religiusitas seseorang maka akan terlihat pula tingginya upaya untuk mewujudkan ibadah haji dengan merencanakan tabungan haji begitu pula sebaliknya. Ketiga, minat santri Wahid Hasyim untuk menabung tabungan haji dapat dipengaruhi juga oleh berapa lamanya daftar tunggu haji. Variabel ini menjadi variabel yang paling mendominasi signifikansi tingkat kemandirian yang berpengaruh terhadap minat siswa untuk menabung Tabungan Haji. Hal ini juga sejalan dengan fenomena semakin panjang antrean haji, semakin panjang pula antrean calon jemaah haji. Dengan fenomena seperti ini, banyak orang yang ingin buru-buru mempersiapkan haji baik secara fisik maupun finansial dengan berupaya menabung Tabungan Haji, termasuk para santri. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu dari aspek minat mendaftar haji generasi muda. Perbedaannya terletak pada aspek obyek penelitian.

Keempat, Japeri, penelitian pada Januari-Juni 2017 yang berjudul "Pengaruh Kuota Terhadap Daftar Tunggu Naik Haji di Kota Padang". Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efek dari kuota terhadap daftar tunggu haji. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis data yang sudah ada sebelumnya, misalkan data di Kementerian Agama. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ditetapkannya jumlah kuota haji ternyata memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap daftar tunggu para calon jemaah haji di Kota Padang. Begitu pula dengan total kuota yang pemerintah pusat berikan kepada setiap kota/kabupaten bahkan hingga provinsi memiliki dampak yang cukup besar terhadap daftar tunggu para calon jemaah haji. Fenomena semakin minim porsi yang diperoleh calon jemaah haji dari Kota Padang, maka total daftar tunggu calon jemaah haji juga akan semakin bertambah. Dalam tiga tahun terakhir di Kota Padang dikarenakan kuota yang terbatas dan daftar tunggu yang terlalu panjang, sebagian besar calon jema'ah terpengaruh untuk membatalkan niat pergi haji dan terpaksa hanya pergi umrah sunnah dan beberapa tidak mendaftar untuk haji. Beberapa calon jema'ah haji yang sudah lanjut usia dengan terpaksa membatalkan niatnya untuk berangkat haji. Kajian ini memiliki kesamaan yaitu dari aspek pembahasan daftar tunggu haji. Perbedaannya terletak pada aspek objek penelitian dan aspek yang mempengaruhi daftar tunggu haji.

Kelima, Nida Farhanah, penelitian yang dilakukan tahun 2016 yang berjudul "Problematika *Waiting list* dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia". Tujuan

dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui masalah yang disebabkan oleh daftar tunggu haji di Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian perpustakaan yang berfokus pada studi normatif dan deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam aspek yuridis, belum adanya landasan yuridis yang cukup kuat terkait kebijakan yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah juga menjadi faktor yang menjadi penyebab terjadinya daftar tunggu. Kalaupun ada, pemerintah belum sepenuhnya menerapkan kebijakan tersebut secara tegas. Untuk itu harus ada tambahan perumusan asas yang jelas, yaitu asas perlindungan, asas prioritas dan asas keadilan selektif. Contohnya bisa dengan mengeluarkan undang-undang yang mewajibkan orang untuk melakukan haji sekali seumur hidup. Faktor filosofis penyebab daftar tunggu tersebut adalah kurangnya kesadaran dalam beragama para calon jemaah haji untuk menunaikan ibadah suci ini. Solusinya, dalam hal penyelenggaraan ibadah haji dan kesadaran dalam beragama para calon jemaah haji harus ditata kembali. Faktor sosiologis penyebab daftar tunggu adalah perluasan wilayah tawaf dan renovasi Masjidil Haram yang berdampak pada dikurangnya kuota haji, peningkatan ekonomi umat Islam dan terjangkaunya biaya haji, kemudahan akses porsi haji, menjamurnya jema'ah haji bank yang menyediakan dana talangan haji, kurang toleransi bagi jemaah haji. pengulang haji dan kehadiran arisan haji. Solusinya bisa menambah kuota haji, jangan menyalahgunakan fatwa DSN-MUI Nomor: 29/DSNMUI/VI/2002 tentang dana talangan haji, meminta yang ingin mengulang haji untuk menunaikan umrah saja. Belum adanya pengaturan perlindungan hukum bagi para calon jemaah haji yang termasuk kedalam daftar tunggu dalam konstruksi hukum penyelenggaraan ibadah haji, menunjukkan adanya permasalahan normatif-yuridis yaitu berupa kosongnya norma. Sebagai bentuk perwujudan dari perlindungan bagi mereka bisa memulainya dengan peran serta negara dan pemerintah dalam mewujudkan *good governance* dan mengubah peraturan yang ada dengan memasukkan pasal-pasal tentang perlindungan hukum bagi mereka. Kajian ini memiliki kesamaan yaitu dari aspek pembahasan daftar tunggu haji. Perbedaannya terletak pada aspek obyek penelitian. Sehingga penelitian yang saya lakukan menjadi menarik dengan membahas dampak psikologis yang secara lebih mendalam dalam konteks pembahasan pengaruhnya terhadap minat mendaftar haji objek mahasiswa MHU UIN Walisongo Semarang 2017-2022

1.6 Metode Penelitian

Penulis akan memberikan penjelasan mengenai beberapa konsep dalam metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan yang digunakan, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1.7 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan informasi data dari responden, menggunakan teknik mengumpulkan data dengan kuesioner atau angket. Dan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Tujuan dari penelitian deskriptif disini yaitu sebagai pembuat gambaran secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini bersifat empiris (berdasarkan pengamatan) dengan menggunakan pendekatan psikologi, pada penelitian ini akan dijelaskan bagaimana kondisi kejiwaan mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang angkatan 2017-2022.

1.8 Sumber dan Jenis Data

Penulis menggunakan sumber dan Jenis data yang meliputi:

a. Sumber Data Primer dan Jenis Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari responden/subjek penelitian secara langsung. Sumber data primer disini yaitu mahasiswa jurusan MHU angkatan 2017-2022 UIN Walisongo Semarang dengan jumlah total yaitu 393 mahasiswa. Data primer adalah data secara langsung diperoleh dari sumber data, yaitu skor hasil kuesioner penelitian.

b. Sumber Data Sekunder dan Jenis Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data sekunder disini didapatkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa, hasil penelitian yang relevan di jurnal dan bukti data setoran. Data sekunder biasanya digunakan sebagai data yang menjadi pelengkap dari data primer ketika belum menjawab pertanyaan secara menyeluruh, yang beracuan pada jurnal penelitian, skripsi, dokumentasi, hasil wawancara, bukti setoran, buku tabungan haji, data pendapatan keluarga, buku maupun penelitian yang relevan.

1.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner adalah teknik yang dilakukan karena membutuhkan data dari responden dengan cara merangkum jawaban dari responden yang telah mengisi kuesioner yang disebar. memberikan beberapa pertanyaan kepada responden secara tertulis untuk dijawab. Kuesioner termasuk teknik pengumpulan data yang praktis jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diminta dari responden. Teknik ini juga signifikan jika jumlah responden yang akan diteliti cukup banyak.

1.10 Teknik Analisis Data

Peneliti akan menggunakan 3 tahap analisis, yakni analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis.

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan guna menggambarkan ilustrasi dengan cara menjelaskan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya dari berbagai gejala berdasarkan keadaan sebenarnya

b. Uji prasyarat

Uji prasyarat harus dilakukan sebelum uji hipotesis agar data yang dibutuhkan dalam uji hipotesis nanti bisa terpenuhi. Beberapa Uji Prasyarat yang dilakukan adalah antara lain uji normalitas guna mengetahui apakah sampel populasi berdistribusi dengan normal atukah tidak, uji linearitas yakni guna menguji apakah setiap variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier atukah tidak, dan uji homogenitas guna menguji apakah setiap variabel yang diteliti memiliki hubungan yang homogen atukah tidak. Dalam Uji Normalitas, variabel penelitian akan diuji normalitas menggunakan salah satu teknik yaitu dengan *one-sample Kolmogorov smirnov test* dengan aplikasi *software SPSS 25.0*. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menunjukkan apakah distribusi di setiap variabel penelitian itu bernilai normal atukah tidak. Aturan yang berlaku adalah jika nilai signifikansi *Asymp* $>0,05$, maka disimpulkan distribusi sebaran data bersifat normal, namun jika nilai signifikansi *Asymp* $< 0,05$, maka disimpulkan distribusi data bersifat tidak normal. Uji Linearitas bisa menggunakan *Test for Liniarity*. Asumsi nya adalah sebuah data dikatakan linear jika taraf signifikansi bernilai $> 0,05$, namun jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka variabel yang diteliti tersebut tidak linier. Terakhir

Uji homogenitas bertujuan dalam beberapa varian populasi yang seragam atau tidak dan dilakukan sebelum melanjutkan pada uji hipotesis. Hal tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS 25.0 dengan melihat tabel *One Way Anova*. Kaidah yang digunakan adalah apabila signifikansi punya nilai $>0,05$ maka variabel bersifat homogen dan apabila signifikansi punya nilai $<0,05$ maka dikatakan bahwa variabel tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Dalam Uji hipotesis, teknik regresi linear sederhana dilakukan pada analisis data. Teknik tersebut dilakukan guna mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel dampak psikologis waiting list (independen) pada variabel minat mendaftar haji (dependen). Hal tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS 25.0

Kaidah pengujiannya adalah:

1. Jika terdapat nilai probabilitas yang menunjukkan hasil lebih minim sama dengan nilai probabilitas signifikansi ($0,05 < sig$), maka H_0 (Hipotesis Nihil) diterima dan H_a (Hipotesis Kerja) ditolak, artinya variabel bertaraf tidak signifikan.
2. Jika terdapat nilai probabilitas menunjukkan hasil lebih besar sama dengan nilai probabilitas signifikansi ($0,05 > sig$), maka H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak dan H_a (Hipotesis Kerja) diterima, artinya variabel penelitian bertaraf signifikan.

Uji F (simultan) dilakukan guna mencari bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan mengkomparasikan F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka penelitian dikatakan signifikan. Sarwono (2012), berpendapat bahwa koefisien determinasi berguna untuk menghitung besarnya peran atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi bisa dibilang sama dengan nilai *R Square*. Nilai *R Square* bernilai secara bervariasi berkisar dari 0 sampai 1 yang berarti semakin rendah *R Square*, maka semakin lemah kontribusi kedua variabel tersebut dan semakin tinggi nilai *R Square*, maka semakin kuat kontribusi kedua variabel tersebut. Dengan demikian, ketika semua data terkumpul, peneliti memperoleh informasi penting tentang analisis pengaruh daftar tunggu terhadap minat atau bahkan motivasi mendaftar haji.

1.11 Sistematika Penulisan Skripsi

Peneliti berupaya membuat rangkaian penelitian secara terstruktur, supaya pembahasannya mengerucut dan mudah untuk memahaminya. Adapun sistematikanya mengandung dua bagian. Bagian pertama, berisi bagian judul, halaman nota pembimbing, halaman nota pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar dan diakhiri daftar isi. Bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: DAMPAK PSIKOLOGIS *WAITING LIST*, MINAT MENDAFTAR HAJI GENERASI Z

Bagian ini menjelaskan tentang kajian teori sebagai pandangan penelitian yang digunakan untuk menguraikan jawaban dari permasalahan penelitian sebagai referensi dalam skripsi ini. Bagian pertama dari segi psikologis yang mencakup pengertian psikologis, bagaimana pendekatan teoritis yang dilakukan, faktor yang mempengaruhi. Kedua dampak dan juga minat mendaftar haji.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat tentang metode penelitian yang digunakan, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan dan teknik analisis data penelitian

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK

Bagian ini memuat tentang profil generasi Z UIN Walisongo Semarang

BAB V: PAPARAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

Bagian ini memuat deskripsi data penelitian, analisis mengenai data penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB VI: PENUTUP

Bagian ini memuat simpulan, saran peneliti dan diakhiri penutup. Bagian akhir skripsi ini berisikan daftar pustaka sebagai referensi penelitian, draf pertanyaan kuesioner, lampiran dari hasil perhitungan yang terkait dengan penelitian, bukti setoran pembayaran haji serta biodata penulis

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Dampak Psikologis

Bagian teori ini menjabarkan beberapa definisi secara konseptual. Pertama adalah dampak. Secara bahasa dapat diartikan sebagai pengaruh kuat yang membawa efek secara positif atau negatif, sedangkan psikologi diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan psikologi seseorang (KBBI). Menurut pengertian tersebut, para ahli menjelaskan bahwa dampak psikologis merupakan hasil adanya respon pada diri seseorang.¹⁵ Dampak psikologis memiliki kaitan dengan respon yang mendorong seseorang dalam berperilaku.¹⁶ Dampak psikologis memiliki pengaruh terhadap perubahan pola pikir dan perilaku seseorang. Dampak psikologis dalam diri bisa disebabkan oleh stres dalam memikirkan persoalan dan masalah yang terjadi, dan juga bisa disebabkan oleh trauma terhadap kejadian masa lalu yang pernah dihadapi. Dampak lain yang terjadi juga bisa mengakibatkan seseorang memiliki rasa cemas dan ketakutan yang berlebih dalam menjalani hari yang akan datang. Dengan demikian, disimpulkan bahwa dampak psikologis diartikan sebagai respon adanya pengaruh di dalam diri seseorang yang menimbulkan terjadinya kecemasan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari seperti adanya hal yang tidak diinginkan atau yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian ini akan menjadi komprehensif apabila dampak psikologis dikaitkan dengan beberapa aspek yang berhubungan dengan perilaku dan pola pikir seseorang secara lebih berkembang. Sehingga secara tidak langsung dampak psikologis ini bisa berhubungan dengan konsep diri seseorang. Konsep diri bisa diartikan sebagai pandangan, perasaan, pikiran dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri secara perasaan, mental, dan pikiran yang diperoleh dari interaksi dengan yang lain.¹⁷ Seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan Nida Farhanah (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi *waiting list* haji menjadi semakin lama setiap waktu adalah berikut;

¹⁵ Sarlito Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada: Rajawali Pers, 2012). hlm 34

¹⁶ Betty Wiaswiyanti, "Dampak Psikologis Perceraian pada Wanita", dalam SKRIPSI Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2008. hlm.11

¹⁷ Hasyim Hasanah "Model Kompetensi Da'i Kampus di Perguruan Tinggi Negeri Kota Semarang" dalam Disertasi Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, 2013. hlm.36

a) Aspek Filosofis *Waiting list*

Secara filosofis, fenomena lamanya daftar tunggu haji ini dipicu dari dari calon ja'maah yang belum memiliki kesadaran beragama yang tepat untuk melaksanakan ibadah yang suci ini. Bagi mereka haji hanya dianggap sebagai ritus ibadah yang dengan permainan finansial dan hanya memikirkan bahwa siapa yang mempunyai finansial yang lebih kuat, maka dia yang akan berkuasa. Bahkan dalam realitas kehidupan nyata, dengan berbagai alasan dan motif mereka melaksanakan ibadah haji secara berulang kali dan tidak mengetahui dampak yang terjadi. Salah satu ulama yang masyhur, dalam *Ihya Ulumuddin* Imam Al-Ghazali pernah mengomentari hal tersebut. Imam Al-Ghazali berkata:

وربما يحرصون على إنفاق المال في الحج فيحجوت مرة بعد أخرى وربما تركوا جيرانهم جيعا ولذلك قال ابن مسعود في آخر الزمان يكثر الحاج بلا سبب يهون عليهم السفر ويبسط لهم في الرزق ويرجعون محرومين مسلوبين يهوي بأحدهم بعيره بين الرمال والقفار وجاره مأسور إلى جنبه لا يواسيه

Artinya: “Mereka bersikeras mengeluarkan harta untuk pergi haji berulang kali dan membiarkan tetangganya kelaparan. Ibnu Mas’ud berkata, ‘Pada akhir zaman, banyak orang naik haji tanpa sebab. Mudah bagi mereka melakukan perjalanan, rezeki mereka dilancarkan, tapi mereka pulang tidak membawa pahala dan ganjaran. Salah seorang mereka melanglang dengan kendaraannya melintasi sahara, sementara tetangganya tertawa di hadapannya tidak dihiraukannya.”¹⁸

Secara pemahaman sederhana tentang perilaku bersosial saja, kita juga di harapkan untuk senantiasa mendahulukan aspek ibadah sosial daripada ibadah yang bernilai individual. Akan tetapi suatu pemahaman yang sudah terlanjur melekat di masyarakat adalah bagaimana ketika mereka mampu melakukan haji secara berulang-ulang, maka mereka akan dianggap sebagai orang yang berderajat tinggi di lingkungan sosial dan juga semakin baik citranya. Inilah yang akhirnya dijadikan sebuah alasan bagi orang-orang tertentu untuk mencari pengakuan dimasyarakat dengan menunaikan ibadah haji secara berkali-kali.

¹⁸ <https://islam.nu.or.id/haji-umrah-dan-kurban/haji-berulang-kali-menurut-kiai-ali-m-yakub-dan-imam-al-ghazali-13cBy> diakses pada 11 September 2022 pukul 00.34 WIB.

b.) Aspek Sosisologis *Waiting list*

Secara aspek sosiologis, berbagai faktor yang menjadi suatu dasar terjadinya daftar tunggu (*waiting list*) haji yakni disebabkan karena suatu perubahan zaman dalam pola globalisasi yang massif dan juga meningkatnya jema'ah haji setiap tahun. Akan tetapi dengan fenomena tersebut beberapa struktur penyelesaian masalah seperti fasilitas yang diberikan itu masih sangat terbatas, sehingga dilakukan *limitasi* (pembatasan) kuota jema'ah haji yang berangkat demi pelaksanaan haji sesuai yang diharapkan oleh Pemerintah Arab Saudi. Pola penentuan kuota yang diberikan juga berdasar pada banyaknya umat muslim di negara tersebut. Pada tahun 2022, untuk negara Indonesia mendapat jatah kuota sebanyak 100.051 jema'ah yang terdiri dari 92.825 jema'ah haji regular dan 7.226 jema'ah haji khusus.¹⁹ Jumlah ini menurun dari tahun sebelum pandemi Covid-19 yang melanda dunia sehingga berakibat pada pembatasan secara ketat pelaksanaan haji di Arab Saudi demi pelayanan yang maksimal.

Realitas pelaksanaan di lapangan, sering terjadi bahwa jumlah jema'ah yang hendak menunaikan ibadah haji lebih banyak dari kuota yang sudah ditetapkan. Indonesia misalnya, walaupun sudah mendapat jatah yang begitu banyak nya, akan tetapi masih dirasa kurang. Tentu hal ini disebabkan pada sikap animo masyarakat yang antusias dalam mendaftar haji sehingga mereka berbondong-bondong untuk mendapatkan kuota haji sebelum makin bertambah lamanya daftar tunggu pemberangkatan haji nantinya.

Dampak sendiri juga memiliki berbagai macam jenis, seperti dampak sosial, dampak psikologis dan lain sebagainya. Secara khusus, dampak psikologis dapat dipahami sebagai efek yang mempengaruhi kejiwaan yang disebabkan oleh suatu hal tertentu. Dampak yang dirasakan oleh beberapa orang dipengaruhi oleh pikiran dan perasaan individu tersebut akibat dari adanya daftar tunggu haji yang semakin lama. Menurut penulis, dampak psikologis bisa diartikan secara sederhana adalah akibat yang dirasakan seseorang dikarenakan adanya perilaku atau sikap secara psikologis terhadap sesuatu keadaan tertentu.

¹⁹ <https://nasional.kompas.com/read/2022/05/23/15033201/info-haji-2022-kuota-biaya-hingga-jadwal-keberangkatan> diakses pada 11 September 2022 pukul 11.04 WIB

2.1.1 Bentuk-Bentuk Dampak Psikologis

Berikut beberapa macam dampak psikologis yang sering dialami oleh para jema'ah haji²⁰, antara lain;

a. Kecemasan (*Anxiety*)

Kecemasan (*Anxiety*) menurut bahasa latin yaitu *angustus* yang memiliki arti kaku, atau mencekik. Kecemasan identik dengan rasa takut atau khawatir namun belum ditentukan secara spesifik, sedangkan rasa takut adalah suatu kondisi yang dapat mengkhawatirkan jika seseorang secara langsung mengalami ancaman. Kecemasan merupakan salah satu bentuk kekhawatiran seseorang terhadap bahaya yang ada di masa depan. Kecemasan sendiri juga merupakan kondisi perasaan dan melibatkan emosi yang memiliki gejala atau respon seperti jantung berdebar kencang, mudah berkeringat dan kesulitan bernapas. Menurut Syamsul (Ifdil dkk, 2016) cemas (*Anxiety*) adalah ketidakberdayaan yang dirasakan oleh individu atau masyarakat seperti merasa tidak aman, kesulitan dalam menghadapi kehidupan sehari-hari, tekanan, dan tidak mampu menghadapi tuntutan realitas yang ada. Beberapa ahli lainnya juga berpendapat bahwa kecemasan merupakan suatu kondisi yang memiliki respon psikologis seperti perasaan tidak menyenangkan, dan pikiran yang menduga akan datang sesuatu yang buruk. Dengan demikian, kecemasan adalah tindakan atau perasaan seseorang yang berorientasi pada ketidaknyamanan yang ada pada individu, dan merupakan perasaan yang tidak jelas penyebabnya karena kepada suatu hal yang masih simpang siur kebenarannya, dengan cara pandang pikiran yang berbeda.

b. Sabar

Sabar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang bermakna tabah menghadapi cobaan dalam artian tidak mudah marah, tidak mudah patah hati, tabah menerima nasib dalam kehidupan yang dijalannya. Kesabaran adalah suatu usaha untuk mengarahkan (perilaku, perasaan dan perbuatan), mengatur, dan menghadapi berbagai kekusahan secara menyeluruh.²¹ Komperhensif adalah siap menerima berbagai ujian

²⁰ Ifdil dkk, "Konsep Kecemasan (*Anxiety*) Pada Lanjut Usia", dalam *Jurnal Konselor*, Universitas Negeri Padang, 5 (2), Juni 2016. hlm.94.

²¹ Yusuf, *Sabar (Konsep, Proposisi, dan Hasil Penelitian)*, (Bandung: Fakultas Psikologi Unisba, 2010). hlm.43

dan konflik yang dihadapi dengan baik, dan juga memiliki informasi yang luas serta memperlihatkan pengetahuan tentang masalah yang terjadi. Sedangkan integratif yaitu kemampuan melihat konflik yang terjadi. Al-Jauziyah (dalam Uyun, 2012) berpendapat bahwa kesabaran merupakan sikap *legowo* untuk menerima cobaan yang kurang enak dengan tanpa emosi dan amarah sehingga orientasi kesabaran menjadi solusi orang mampu mengatasi masalah.²² Sehingga berdasar hal tersebut sikap sabar menjadi dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari.

c. Ikhlas

Niat adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam hati manusia yang memberikan dorongan untuk menjalankan suatu pekerjaan.²³ Ketika niat memberikan dorongan kepada manusia untuk melakukan sesuatu semata-mata karena Allah, maka kebutuhan ini didasarkan pada keikhlasan, namun jika niat memberi dorongan kepada manusia untuk melakukan perbuatan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah tetapi diiringi dengan niat berupa mengharapkan sesuatu dari makhluk, maka perbuatan itu dikatakan rusak. Hadits populer yang membahas tentang pentingnya niat adalah:

عن أمير المؤمنين أبي حفص عمر بن الخطاب رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول ” إنما الأعمال بالنيات, وإنما لكل امرئ ما نوى, فمن كانت هجرته إلى الله ورسوله فهجرته إلى الله ورسوله, ومن كانت هجرته إلى دنيا يصيبها أو امرأة ينكحها فهجرته إلى ما هاجر إليه متفق عليه
Artinya: “*Dari Amirul Mu’minin, Abi Hafis Umar bin Al Khottob radiallahuanhu, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah Shallallahu’alaihi wasallam bersabda: Sesungguhnya setiap perbuatan itu tergantung pada niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) sesuai dengan apa yang diniatkan. Maka barang siapa yang meniatkan hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena mengharapkan dunia atau karena wanita yang diinginkannya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan*”.²⁴

Sifat ikhlas yang berorientasi pada niat yang dilakukan oleh manusia tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang, sehingga ketika menghadapi suatu permasalahan

²² Siti Umidatus Sururiyah, “Studi Kasus Tentang Kesabaran Pada Penderita Diabetes Mellitus Remaja Di Purwokerto”, Skripsi Universitas Purwokerto (2017). Hlm.13

²³ Abdul Halim Fathani, *Ensiklopedia Hikmah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2008), hlm.258.

²⁴ Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *Matan Hadits Arba’in An Nawawi Terjemahan*, (Surabaya: Al-Miftah,1991). hlm.6

tidak hanya kecewa dan berputus asa, akan tetapi menuju jalan ikhlas dibarengi dengan usaha untuk bangkit lebih baik lagi. Orientasi ikhlas ini berseumber dari pemaknaan dalam setiap apa yang telah digariskan oleh Allah SWT, menjadi sebuah ketentuan qadha maupun qodhar yang harus dilalui dalam kehidupan ini dan berakhir pada perjuangan tak kenal menyerah sehingga menjalani kehidupan ini menjadi lebih tenang, tanpa harus selalu menyalahkan keadaan.

d. Semangat

Semangat bermakna secara umum untuk mengungkapkan perasaan yang menggebu dan pengorbanan untuk meraih suatu tujuan.²⁵ Menurut Hasibuan (2009), berpendapat bahwa semangat adalah keadaan seseorang yang bersungguh-sungguh untuk melakukan pekerjaannya dengan baik dan disiplin apa yang diharapkan.²⁶ Semangat merupakan manifestasi dari perasaan kuat yang dialami oleh seseorang dan dapat dilihat sebagai salah satu bagian mendasar sehingga menjadi inti dari suatu kegiatan dan diharapkan diarahkan pada potensi-potensi yang membangkitkan, menjiwai dan menumbuhkembangkan semangat yang tinggi.

2.1.2 Aspek Dampak Psikologis *Waiting list*

Fenomena *waiting list* haji yang terjadi mempunyai imbas pada berbagai aspek kehidupan diantaranya aspek regulasi, aspek ekonomi, dan aspek keagamaan. Aspek dampak adanya fenomena daftar tunggu (*waiting list*) haji dapat dijelaskan sebagai berikut;

a) Aspek regulasi

Jika para calon jemaah haji tidak melunasi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih), maka secara otomatis calon jema'ah tersebut tidak dapat menjadi calon jema'ah pada daftar tunggu tahun berikutnya dengan konsekuensi harus melakukan pembayaran sesuai ketentuan. Jemaah haji yang telah melakukan pembayaran Bipih, namun tidak bisa melakukan perjalanan pada tahun yang ditentukan karena sakit atau sebab lain, otomatis menjadi daftar tunggu musim haji berikutnya.

²⁵ Adnan Oktar, *Zeal and Enthusiasm Described in the Qur'an*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2003), hlm.5

²⁶ Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.94

b) Aspek ekonomi

Fenomena mengulang haji oleh jema'ah sangat mungkin terjadi, dimana secara otomatis jika seseorang telah menunaikan haji dengan ekonomi yang cukup dan haji untuk kedua kalinya. Hal ini berimbas pada daftar tunggu haji yang lebih panjang dan tertundanya kuota calon jemaah haji lainnya.

c) Aspek keagamaan

Pemahaman yang sudah tertanam di masyarakat adalah bagaimana ketika mereka mampu menunaikan ibadah haji secara berulang kali, maka mereka akan dianggap sebagai orang yang punya derajat tinggi di lingkungan sosial mereka dan juga citra dirinya menjadi lebih baik. Hal ini pada akhirnya dijadikan alasan bagi orang-orang tertentu untuk mencari pengakuan di masyarakat dengan menunaikan ibadah haji berkali-kali. Padahal, jika uang yang digunakan untuk mendaftar haji kedua dialihkan untuk ibadah yang memiliki nilai sosial, seperti sedekah, membantu fakir miskin justru akan lebih bermanfaat secara sosial. Pemenuhan kebutuhan dasar untuk dirinya sendiri apabila sudah selesai, maka sangat dianjurkan untuk bersedekah sehingga setidaknya membantu meringankan beban kebutuhan orang lain.²⁷

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dampak Psikologis *Waiting list*

Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya dampak psikologis akibat dari *waiting list* bisa dengan respon alamiah seseorang yang menunjukkan sikap secara psikologis seseorang terhadap fenomena tersebut. Beberapa usaha untuk menangani hal tersebut ialah;

1. Mendekatkan diri kepada Allah SWT.
2. Mencoba untuk lebih tabah dan ikhlas jika menjadi jema'ah yang tertunda keberangkatannya dan menghadapi *waiting list* yang semakin lama.
3. Mempersiapkan kebutuhan atau hal berkaitan dengan ibadah haji, seperti persiapan manasik yang lebih matang dan rutin menjaga kesehatan sebagai bekal menjalankan ibadah haji.

²⁷ Ahmad Anas (dkk), "MEMBANGUN TEORI KONSUMSI ISLAMI MELALUI MODEL INFAK", dalam *Jurnal Justisia Ekonomika*, 4 (2), 2020. Hlm.5

2.2 Pengertian *Waiting list*

Waiting list adalah suatu penundaan daftar tunggu yang dialami oleh calon jemaah haji yang namanya sudah terdaftar dan telah diberi nomor kuota, namun belum dapat berangkat pada tahun berjalan dan mengalami masa tunggu keberangkatan haji, yang disebabkan oleh over kuota dimana jumlah pelamar melebihi kuota.²⁸

Minat mendaftar haji di negara ini terhitung semakin meningkat. Apalagi jika dilihat dari website resmi Kemenag RI, daftar tunggu haji Indonesia bisa mencapai keberangkatan pada tahun 2057 pada pendaftaran tahun ini. Jika kita bisa melihat dari banyaknya pendaftar haji disamping jumlah kuota yang diberikan, maka akan tetap terjadi daftar tunggu haji yang semakin lama pada setiap daerah.

Jones & Davis (1965) dalam Teori Inferensi Korespondensinya mengatakan bahwa perilaku seseorang merupakan sumber informasi yang sangat berharga.²⁹ Jika kita mampu memperhatikan perilaku orang lain secara cermat, kita bisa menarik kesimpulan dari beberapa perilaku seseorang. Misalkan ketika seseorang tampak murung, maka dapat disimpulkan dia sedang sedih ataupun mengalami hal buruk. Begitu juga pada jema'ah haji yang mengetahui *waiting list* yang semakin lama maka juga timbul rasa kecewa, takut dan dampak psikologis lainnya sebagai respon sederhana diri para jema'ah dalam melihat fenomena ini.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa dampak psikologis *waiting list* merupakan suatu keadaan sebagai akibat dari daftar tunggu haji yang semakin lama yang mempengaruhi masalah kejiwaan atau hal yang berhubungan dengan emosi dan perilaku seseorang. Upaya penanganan dampak psikologis *waiting list* yang terjadi adalah dengan cara menenangkan diri, mengontrol perilaku dalam menghadapi fenomena atau peristiwa yang terjadi. Tidak senantiasa untuk berfikir negatif dengan keadaan yang terjadi yang bisa membahayakan kondisi kesehatan jema'ah. Hal ini juga perlu ada penjelasan dari pemerintah kepada jema'ah haji terkait *waiting list* ini, agar para jema'ah juga merasa mendapatkan perlindungan tentang nasib haji mereka sehingga segala kemungkinan buruk yang terjadi dapat diminimalisir dan paa jam'ah

²⁸ Japeri, "PENGARUH KUOTA TERHADAP DAFTAR TUNGGU NAIK HAJI DI KOTA PADANG", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2 (1), Januari-Juni 2016. hlm.113

²⁹ Samsuar, "ATRIBUSI", dalam *Jurnal Network Media*, 2 (1), Februari 2019. hlm.67

juga tetap merasa aman dan nyaman dengan waktu tunggu haji yang mereka alami sekarang.

2.3 Minat Mendaftar Haji

Minat adalah bagian dari kejiwaan seseorang yang mendorong perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas dimana yang diinginkannya itu merupakan sesuatu yang menarik.³⁰ Rahmat (2018), berpendapat minat adalah suatu penggambaran ekspresi baik secara verbal maupun non verbal yang ditunjukkan melalui sebuah pernyataan dimana kecenderungan menyukai sesuatu daripada yang lain, yang di gambarkan dalam partisipasi ketika ada suatu kegiatan.

Minat menurut Syah adalah sikap cenderung dan kegairahan secara eksplosif atau suatu keinginan yang menggebu terhadap sesuatu.³¹ Menurut Hurlock minat adalah suatu dorongan (motivasi) dalam melaksanakan apa yang diinginkan.³² Hal ini bisa diambil kesimpulan bahwa ketika sesuatu itu mampu mendatangkan efek yang positif dan bersifat mutualis, maka individu tersebut akan memiliki minat dan mendapatkan kepuasan. Namun ketika kepuasan itu berkurang, maka minatnya juga akan berkurang.

Definisi minat mendaftar haji sesuai dengan penjabaran diatas adalah condongnya hati untuk memaknai sesuatu yang berasal dari motivasi diri untuk menjalankan proses pendaftaran haji yang dapat didorong oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut menjadi aspek penting dalam mempengaruhi kesadaran seseorang dalam mendaftar haji karena banyak kebutuhan yang sebenarnya hanya bernilai keinginan namun ada sikap keberanian untuk mengesampingkan ego keinginan tersebut demi bisa memprioritaskan pemenuhan kebutuhan spiritual ibadah haji yang dimulai dari proses pendaftaran haji secara semangat.

³⁰ Risa, Windasari, “Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak”, dalam *Skripsi UIN Walisongo Semarang*. hlm.24

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2011). hlm.152

³² Elizabeth.B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, (Jakarta, Erlangga:2004). hlm.114

2.3.1 Aspek Minat Mendaftar Haji

Hurlock (2004) berpendapat bahwa ada 2 aspek dalam pembentukan minat, yaitu kognitif dan afektif³³. Aspek yang pertama adalah kognitif. Kognitif minat atau aspek yang berhubungan dengan proses pencarian informasi dan penilaian seseorang, bisa didasarkan pada rencana yang ditingkatkan tentang bagian yang relevan dengan keinginannya. Sehingga informasi tersebut menjadi penting sebagai dasar dari pencarian minat sebagai bekal pengembangan kualitas diri seseorang dan peningkatan sumber daya yang berguna bagi kehidupan hari esok. Aspek kognitif bisa diketahui melalui:

1. Kebutuhan terhadap Informasi

Ketika memiliki minat terhadap suatu hal, maka akan cenderung mencari tahu tentang informasi yang dicari.

2. Rasa ingin tahu

Ketika rasa keingin tahun seseorang terhadap sesuatu, maka minat yang dirasakan juga semakin tinggi.

Aspek yang kedua adalah Aspek afektif. Aspek afektif minat bisa dilihat melalui pengalaman secara personal yang memiliki hubungan dengan sikap orang yang memiliki ugas penting di dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya guru, orang tua, dan teman ketika menjalani kegiatan yang memiliki hubungan dengan minat³⁴. Pengalaman pribadi seseorang tersebut biasanya berupa:

1. Pengalaman dari peran orang tua

Yakni orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatian secara *intens* terhadap minat anaknya saat menggapai sesuatu. Ketika suport itu meningkat, maka secara otomatis memberikan pengaruh pada keinginan dan minat seorang anak akan semakin tinggi pula. Contohnya orang tua yang mendukung anaknya untuk senantiasa belajar dengan tekun agar meraih kesuksesan.

³³ Elizabeth.B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, (Jakarta, Erlangga:2004). hlm.116

³⁴ Elizabeth.B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, (Jakarta, Erlangga:2004). hlm.117

2. Pengalaman dari sikap guru atau pengajar

Guru atau pengajar adalah alternatif sosok orang tua secara pengajaran ketika berada di sekolah. Sehingga dalam menjalin suatu interaksi yang baik antara murid dan guru, interaksi seperti itu akan menentukan cara berpikir siswa. Misalnya seorang siswa memiliki interaksi yang baik dengan gurunya, akan mempunyai dampak terhadap sikap yang berorientasi ke arah positif di sekolahnya. Hal ini karena ia menjalani dengan bahagia tanpa ada beban dengan pengalaman tersebut, sampai minat akan perjalanan sekolah juga semakin meningkat.

3. Pengalaman teman sebaya.

Secara sederhana, biasanya seseorang cenderung akan mencari lingkungan yang sesuai dengan kebiasaan dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Hal itu bisa tercipta sebuah pengalaman yang memengaruhi pola pikirnya. Contoh: ketika seseorang mempunyai hobi sepak bola, maka dia akan cenderung akan mencari teman yang bisa bermain bola.

Jadi berdasarkan kedua aspek tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu semakin tinggi keinginan untuk memperoleh sesuatu maka akan tinggi juga keinginannya. Selain aspek minat, beberapa indikator minat dijelaskan oleh Slameto³⁵, adalah sebagai berikut:

1. Perasaan senang

Dalam indikator minat, ketika seseorang memiliki perasaan suka terhadap suatu hal, maka ia tidak akan terbebani saat hal tersebut ia lakukan. Contoh: seseorang akan bersemangat memasak ketika ia memiliki rasa senang dalam melakukan aktivitas tersebut.

2. Ketertarikan

Seseorang akan memperlihatkan perasaan suka pada suatu keadaan atau kepada suatu pengalaman secara afektif yang distimulus dengan aktifitas itu sendiri. Contoh: saat seseorang memiliki ketertarikan pada dunia jurnalistik, maka ia akan senantiasa belajar tentang dunia kepenulisaan.

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Edisi revisi.* (Jakarta, Rineka Cipta:2010). hlm.180

3. Keterlibatan

Seseorang yang memiliki sebuah ketertarikan akan sebuah objek, bisa memunculkan semangat karena bahagia dan perasaan yang mendorong untuk melakukan kegiatan tersebut. Contoh: seseorang yang minat kepada suatu ekstrakurikuler tertentu di sekolahnya, akan senantiasa berusaha hadir ketika kegiatan tersebut berlangsung.

4. Perhatian

Mengamati sebuah objek seseorang akan berkonsentrasi akan menimbulkan perhatian serta pengertian yang lebih daripada objek yang lain. Contoh: seorang siswa akan dengan seksama memperhatikan pelajaran favorit di kelasnya.

2.3.2 Faktor-Faktor Minat Mendaftar Haji

Faktor internal maupun eksternal dapat mempengaruhi ketertarikan seseorang. Faktor internal dapat berupa tindakan yang berorientasi pada jiwa yang semangat dan perasaan senang terhadap suatu hal, yang terbentuk dari suatu keyakinan, dimana dalam mencapai sesuatu yang diinginkan diperlukan aspek-aspek yang mendukung. Sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi dan dibentuk oleh norma secara subyektif dalam masyarakat seperti tingkat ekonomi seseorang, latar belakang kehidupan, keadaan sosial, pendidikan dan lain-lain.³⁶

2.4 Generasi Z

Seseorang yang terlahir pada rentang tahun 1997-2012 biasanya dikenal dengan sebutan generasi Z.³⁷ Generasi Z biasanya disebut juga dengan generasi internet, dikarenakan mereka tumbuh dan berkembang disertai dengan pesatnya kemajuan teknologi internet di zaman *post truth* seperti sekarang ini. Secara sederhana, generasi ini memiliki ciri ciri pada sikap *freedom* (suka dengan kebebasan), pola fikir yang cepat dan juga suka mendapat pengakuan dari orang lain. Dengan berbagai kemajuan yang

³⁶ Hamsiah Djafar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Tingkat Minat Mahasiswa Terhadap Jurusan Manajemen Pendidikan di UIN Alauddin Makassar", dalam *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5 (2), 2016. hlm.439

³⁷ Francis,T. (n.d.).*Generation Z McKinsey*. Retrieved from "McKinsey & Company <https://www.mckinsey.com/~media/McKinsey/Industries/Consumer Packaged Goods/Our Insights/True Generation Z and its implications for companies/Generation-Z-and-its-implication-for-companies.ashx>" diakses pada 16 April 2022 pukul 09.45 WIB

ada mereka dituntut untuk menguasai berbagai jenis media elektronik sebagai bukti dari kecanggihan zaman saat ini. Kebiasaan generasi Z dalam merespon arus zaman inilah yang akhirnya menyebabkan mereka menjadi *hypercactive* (sangat aktif/giat) dalam beraktivitas sehari-hari.

Pada saat pembelian barang, generasi Z cenderung untuk berperilaku yang bersifat *impulsive* atau cepat bertindak secara tiba-tiba, biasa tergantung pada merek, bertingkah laku secara perfeksionis, namun mementingkan harga yang terjangkau.³⁸ Menurut *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*, bahwa minat itu bisa dikaitkan dengan beberapa faktor pengaruh. Pertama, *Performance Expectancy* yaitu seseorang yang meyakini bahwa penggunaan teknologi dan informasi dapat memberikan banyak manfaat bagi dirinya untuk melakukan berbagai aktifitas. Dalam hal ini, ketika teknologi yang berkembang semakin cepat dan juga semua layanan yang semakin mudah, maka minat mendaftar haji juga seharusnya semakin besar. Ditambah juga dengan kecerdasan para generasi ini dalam mencari informasi yang berdampak pada pencarian informasi tentang haji juga lebih kredibel dan bisa dipertanggung jawabkan. Kedua, *Behavioral Invention* yaitu keinginan dan minat individu untuk melakukan perilaku tertentu yang dalam hal ini bisa diartikan sebagai minat para generasi milenial dalam mendaftar haji.³⁹

Minat generasi Z sendiri dalam melaksanakan ibadah haji juga bisa dikatakan semakin tinggi karena daftar tunggu haji yang semakin lama dan juga jumlah kuota yang diberikan tidak mencukupi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ria Veni Yusriah Subekti, Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang (2021), bahwa pengaruh *waiting list* terhadap minat mendaftar haji bisa dikatakan berbanding lurus. Artinya ketika *waiting list* haji semakin lama maka minat mendaftar haji apalagi sejak dini juga akan semakin besar. Dalam upaya menumbuhkan minat mendaftar haji sejak dini, Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) juga gencar membuat berbagai terobosan. Mengutip dari sindonews.com, BPKH RI meluncurkan program MINA “Mari Tunaikan

³⁸ Winna Algustin (dkk), “Pengaruh Ekuitas Merek terhadap Minat Beli Ulang Produk Emina Pada Generasi Z”, dalam *Jurnal Bisnis Ekonomi*, 27 (1), 2020. hlm.1

³⁹ Muhammad Amin (dkk), “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Calon Jema'ah Haji DKI Jakarta dan Jawa Barat”, dalam *Journal Middle East and Islamic Studies*, 7 (2), 2020. hlm248

Haji Selagi Muda“ yang diharapkan menjadi aksi untuk menggaungkan keinginan berhaji sejak dini, khususnya dikalangan generasi Z ini. Penerapan yang bisa dicoba dilapangan adalah dengan Simpanan Haji secara disiplin dan rutin menyisihkan dana untuk mewujudkan niat suci ke Mekkah.⁴⁰

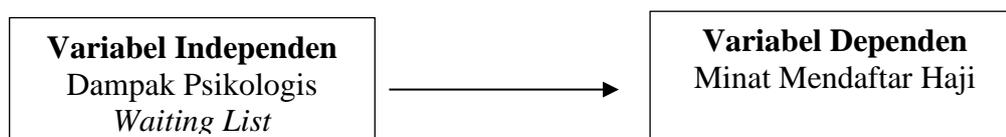
2.5 Dampak Psikologis *Waiting list* Terhadap Minat Mendaftar Haji

Fenomena *waiting list* haji yang tambah panjang bukan hanya persoalan menunggu antrean haji, akan tetapi juga tentang dampak aspek kehidupan dalam masyarakat seperti psikologis para calon jema'ah yang keberangkatan haji. Secara sederhana aspek psikologis yang paling berpengaruh adalah kecemasan secara mendasar tentang nasib keberangkatan dalam menunggu antrean. Meskipun ketika pemerintah memberikan suatu instruksi untuk tetap tenang dan bersabar dalam menghadapi fenomena ini, akan tetapi sifat alamiah para calon jema'ah yang secara natural merespon hal ini, pasti mengalami kecemasan dalam mempertanyakan keberangkatan haji mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merangkai beberapa kerangka penelitian yaitu: jika akibat psikologis *waiting list* merupakan akibat dari fenomena pendaftaran haji yang melebihi kuota dan kuota haji sendiri yang belum mampu *cover* hal tersebut yang mempengaruhi aspek psikologis para calon jema'ah, maka akibat terjadinya fenomena *waiting list* akan dapat memberikan efek kecenderungan orang guna mendaftar haji.

2.6 Hipotesis Penelitian

Dari beberapa penjelasan diatas maka bisa dijabarkan 2 variabel yang bisa digambarkan dalam diagram berikut;



Hipotesis penelitian tersebut sesuai dengan cara yang telah dikemukakan, bisa digambarkan sebagai berikut:

Ho: Tidak adanya dampak psikologis akibat *waiting list* terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa MHU

⁴⁰ Yuyun Affandi, *Haji Bagi Generasi Milenial*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2021), hlm.34

Ha: Ada dampak psikologis akibat *waiting list* terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa MHU secara signifikan

Perumusan penentuan kesimpulan dari hipotesis diatas adalah apabila Ha diterima dan Ho ditolak, maka penelitian ada pengaruh antara variabel dampak psikologis *waiting list* dengan variabel minat mendaftar haji. Apabila Ho yang diterima dan Ha ditolak, maka tidak ada pengaruh antara variabel dampak psikologis *waiting list* dengan variabel minat mendaftar haji.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu menggunakan kuesioner. Penulis mengambil jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan tujuan untuk membuat gambaran yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu. Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah empiris (berdasarkan observasi) dengan pendekatan psikologis karena penelitian ini akan menjelaskan bagaimana kondisi psikologis mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah di UIN Walisongo Semarang. 2017-2022.

3.2 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Data penelitian menurut sumber asalnya dapat tersusun menjadi dua jenis yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer dan Jenis Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari responden/subjek penelitian secara langsung⁴¹. Sumber data primernya adalah mahasiswa jurusan MHU angkatan 2017-2022 UIN Walisongo Semarang dengan jumlah total yaitu 393 mahasiswa. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, yaitu skor hasil kuesioner penelitian.

2. Sumber Data Sekunder dan Jenis Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber pelengkap atau sumber yang diperoleh secara tidak langsung⁴². Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa, hasil penelitian yang relevan di jurnal dan bukti data setoran. Data sekunder biasanya dijadikan sebagai pelengkap dari data yang bersifat primer yang beracuan pada jurnal penelitian, skripsi, dokumentasi, hasil wawancara, bukti setoran, buku tabungan haji dan buku maupun penelitian yang relevan.

⁴¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya:2013). hlm.13

⁴² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin, Antasari Press:2011). Hlm.71

3.3. Definisi Operasional

1. Pengertian analisis menurut Satori dan Komariyah (2014) adalah suatu upaya untuk memecah suatu konflik atau fokus pada kajian yang menjadi bagian-bagian (penguraian) agar susunan/tatanan bentuk sesuatu yang dipecah menjadi jelas terlihat dan oleh karena itu makna dapat lebih jelas dipahami atau dimengerti lebih jelas.⁴³

2. Daftar tunggu (*waiting list*) adalah penundaan daftar tunggu yang dialami oleh para calon jemaah yang namanya terdaftar dan telah mendapatkan nomor bagian, namun belum dapat berangkat ke tanah suci pada tahun berjalan dan mengalami masa tunggu keberangkatan haji, yang disebabkan oleh over kuota dimana jumlah pelamar melebihi kuota.

3. Dampak psikologis adalah suatu hal yang memiliki akibat positif atau negatif yang timbul dari adanya stimulus dan tanggapan yang bekerja pada seseorang, dimana penyebab ini tampak pada perilaku individu. tersebut.⁴⁴ Minat Mendaftar Haji adalah condongnya hati individu yang tinggi tentang keinginan seseorang yang menggebu dalam melaksanakan ibadah haji.

4. Generasi Z adalah istilah bagi seseorang lahir antara tahun 1997-2012

Variabel-Variabel

1. Variabel Independen (Bebas)

Dampak psikologis adalah pengaruh positif atau negatif yang timbul akibat adanya stimulus dan tanggapan yang bekerja pada diri seseorang, dimana penyebab tersebut tampak pada perilaku seseorang.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Minat Mendaftar Haji adalah condongnya hati individu tentang minat seseorang dalam melaksanakan ibadah haji disertai perasaan senang dan bahagia.

⁴³ Fadilah, A.(29 Maret 2022). Retrieved from info perbankan <https://www.info-perbankan.com/arti/pengertian-analisis.html?mselkid=b977daaeaf6a11ec8572290ff1a1f51a> diakses pada 24 Maret 2022 pukul 21.38 WIB

⁴⁴ Norma Litasari, “*RECOVERY DAMPAK PSIKOLOGIS AKIBAT KEMATIAN ORANG TUA*”, dalam Skripsi IAIN Purwokerto, 2016. Hlm.6

Tabel 3.1*Blue Print* Skala Penelitian

| Variabel | Indikator | Nomor Item Pernyataan | | Jumlah |
|---|---|--------------------------|-----------|-----------|
| | | Positif | Negatif | |
| Dampak Psikologis <i>Waiting list</i> | Penundaan keberangkatan | 1,2 | 3 | 3 |
| | Respon terhadap regulasi pemerintah | 4,5 | 6 | 3 |
| | Upaya minimalisir berangkat haji usia senja | 7,8 | 9 | 3 |
| | Penyelesaian masalah psikologis | 10,12 | 11 | 3 |
| | Perasaan senang | 13,15 | 14 | 3 |
| | Jumlah Variabel Independen | | | 15 |
| Minat Mendaftar Haji | Keingintahuan | 16 | 17 | 2 |
| | Ketertarikan | 18,19 | 20 | 3 |
| | Kemandirian | 21,22 | 23 | 3 |
| | Keterlibatan | 24,25 | 26 | 3 |
| | Dukungan orang lain | 27,28 | 29 | 3 |
| | Jumlah Variabel Dependen | | | 14 |
| Total | | | 29 | |

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Manajemen Haji dan Umrah di UIN Walisongo Semarang Angkatan tahun 2017-2022. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak jurusan terdapat 393 orang mahasiswa MHU secara keseluruhan. Berdasarkan jumlah populasi di setiap angkatan MHU di UIN Walisongo Semarang, persentase mahasiswa 2017 dengan jumlah 14 mahasiswa adalah 3,56%, angkatan 2018 dengan jumlah 30 mahasiswa adalah 7,63%, angkatan 2019 dengan 83 mahasiswa adalah 21,1%, angkatan 2020 dengan 63 mahasiswa adalah 16,03%, angkatan 2021 dengan 82 mahasiswa adalah 20,86% dan angkatan 2022 dengan 121 mahasiswa adalah 30,78%,

Tabel 3.2

Populasi Mahasiswa MHU di UIN Walisongo Semarang

| No | Angkatan | Jumlah Mahasiswa |
|----|---------------|------------------|
| 1. | 2017 | 14 |
| 2. | 2018 | 30 |
| 3. | 2019 | 83 |
| 4. | 2020 | 63 |
| 5. | 2021 | 82 |
| 6. | 2022 | 121 |
| | Jumlah | 393 |

Sampel adalah bagian dari total dan ciri khas yang dimiliki oleh suatu populasi. Karena populasinya besar dan kecil kemungkinan memperoleh informasi dari populasi secara keseluruhan, maka hanya sampel yang dijadikan sebagai penelitian.⁴⁵ Teknik yang digunakan dalam penetapan sampel bisa menggunakan *Probability Sampling*. Teknik ini dipilih dengan alasan karena seluruh populasi mempunyai spesifikasi dan kesamaan potensi untuk menjadi sampel. Untuk mendapatkan sampel yang lebih detail, teknik lanjutannya adalah menggunakan *Simple Random Sampling*, karena seluruh mahasiswa Manajemen Haji Umroh merupakan populasi yang bersifat homogen dengan yang tidak dibatasi. Teknik untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin.⁴⁶ Hal tersebut dikarenakan dalam pengambilan sampel, jumlahnya harus tepat agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan sehingga dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dan perhitungan sederhana. Pemilihan nilai signifikansi juga dilakukan dengan konsisten agar taraf nilai kesalahan yang terjadi juga selalu sama dan tidak menimbulkan kerancuan. Nilai signifikansi yang dipilih adalah 5% (0,05). Nilai signifikansi 5% diambil karena karena nilai tersebut dianggap lumrah terhadap sebuah penelitian dan tidak terlalu membutuhkan ketelitian yang cukup tinggi.

⁴⁵ Garaika dan Darmanah, *Metode Penelitian*, (Lampung, CV HIRA TECH:2019). hlm29

⁴⁶ Akas Pinarigan Sulaju, dkk. *Statistik Ekonomi 1*, (Yogyakarta, Zahir Publishing:2021).

Rumus Slovin dalam mencari sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang akan diambil

N = Jumlah Populasi

e = Nilai Signifikansi sebesar 5% atau sig = 0,05

$$n = \frac{393}{1 + 393(0,05)^2}$$

$$n = \frac{393}{1 + 393(0,0025)}$$

$$n = \frac{393}{1 + 0,9825} = \frac{393}{1,9825} = 198,234552$$

$$n = 198,234552$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas, sampel yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah 198,234552 yang dibulatkan menjadi berjumlah 198 dari populasi mahasiswa Manajemen Haji Umroh UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017-2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah teknik yang dilakukan karena membutuhkan data dari responden dengan cara merangkum jawaban dari responden yang telah mengisi kuesioner yang disebarkan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden secara tertulis untuk dijawab. Kuesioner termasuk teknik pengumpulan data yang praktis jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diminta dari responden. sehingga model pertanyaan yang dibuat mampu menjawab dari kebutuhan

peneliti. Teknik ini juga cocok apabila jumlah responden yang akan diteliti cukup besar.⁴⁷ Data yang akan diukur menggunakan skala likert menggunakan 5 kategori alternatif jawaban, dimana setiap jawaban mempunyai bobot nilai sebagai berikut:

| NO | Alternatif Jawaban | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju | 5 |
| 2. | Setuju | 4 |
| 3. | Ragu-Ragu | 3 |
| 4. | Tidak Setuju | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket yang di sebar secara daring melalui *Google Form* yang dibagikan melalui media sosial dengan menghubungi ketua kelas di masing-masing Angkatan dari tahun 2017-2022 jurusan Manajemen Haji Umroh UIN Walisongo Semarang.

3.6 Instrumentasi Penelitian

Peneliti menggunakan kuesioner/angket yang berisi pertanyaan dengan skala penilaian berupa Skala likert atau skala pengukuran ordinal sebagai instrumen penelitian. Cara ini bisa dilakukan dalam penelitian kuantitatif dengan pertimbangan hemat secara waktu dan tenaga sehingga informasi bisa didapatkan secara efisien tanpa ada potensi merusak informasi pribadi dari setiap responden yang mengisi angket pertanyaan. Pada tipe pengukuran ini bilangan yang digunakan pada suatu objek memiliki angka numerik, dimana bilangan tersebut menunjukkan kuantitas dari sesuatu yang diukur. Kuantitas tersebut diproyeksikan dalam angka terendah hingga angka yang tertinggi sehingga membentuk sebuah bentangan dalam interval tertentu. Makin besar suatu bilangan maka makin besar pula nilai numeriknya dan sebaliknya.⁴⁸ Tipe pengukuran ini mempunyai informasi skala relatif tertentu yang memberikan informasi

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung,ALFABETA:2021). Hlm.219

⁴⁸ Augustinus Supratiknya, *Pengukuran Psikologis*, (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma: 2014). Hlm.32

tentang karakteristik objek.⁴⁹ Sehingga skala pengukuran bisa digunakan dalam variabel *kontinyu*, dimana variabel ini bisa digunakan dan diperoleh yang dari hasil perhitungan dan pengukuran. Dalam penilaian ini memiliki memiliki gradasi atau tingkatan dari setiap alternatif jawaban berupa angka 1 sampai 5 yang diformulasikan dalam bentuk tanggapan jawaban berupa;

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Ragu-Ragu (RG) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tabel 3.3

Pertanyaan Kuesioner Penelitian

| No | SPertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|--|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya akan mendaftar haji kedua kali karena saya orang kaya | | | | | |
| 2. | Saya menggunakan dana talangan untuk mendaftar haji | | | | | |
| 3. | Saya cemas dan akhirnya malas menabung karena daftar tunggu haji semakin lama | | | | | |
| 4. | Saya mengunjungi kantor Kemenag terdekat untuk mengetahui perkembangan haji | | | | | |
| 5. | Saya mendengarkan dengan seksama ketika teman menasehati saya | | | | | |
| 6. | Saya menyalahkan pemerintah karena belum ada UU yang jelas mengenai kuota haji | | | | | |
| 7. | Saya mendaftar haji sedini mungkin agar tidak terlalu tua ketika berangkat nanti | | | | | |
| 8. | Saya ingin menjadi haji <i>backpacker</i> | | | | | |

⁴⁹ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta, CV. ANDI OFFSET: 2006). hlm63

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 9. | Saya merasa khawatir ketika ada masalah yang terjadi | | | | | |
| 10. | Saya sabar ketika ada teman yang membicarakan saya | | | | | |
| 11. | Saya malas untuk melakukan kegiatan rutinitas sehari-hari | | | | | |
| 12. | Saya senang punya lingkup pertemanan yang membahas isu terkait haji | | | | | |
| 13. | Saya semangat ketika mendapat pelajaran terkait haji disekolah | | | | | |
| 14. | Saya tidak memberi tahu orang tua jika menabung uang untuk haji | | | | | |
| 15. | Saya mencari brosur pendaftaran haji | | | | | |
| 16. | Saya mencari informasi tentang prosedur setoran awal haji | | | | | |
| 17. | Saya sharing pengalaman ke orang lain ketika sudah bisa berhaji di usia muda | | | | | |
| 18. | Saya mengikuti program BPKH RI tentang manfaat haji usia muda | | | | | |
| 19. | Saya rajin mengikuti program bimbingan haji | | | | | |
| 20. | Saya mengandalkan uang orang tua untuk mendaftar | | | | | |
| 21. | Saya bekerja agar mandiri finansial demi bisa mendaftar haji | | | | | |
| 22. | Saya mengajak teman sebaya untuk membuka usaha <i>online shop</i> | | | | | |
| 23. | Saya akan meminimalisir pengeluaran yang tidak penting | | | | | |
| 24. | Saya mengikuti pelatihan manasik haji | | | | | |
| 25. | Saya mengikuti travel sebagai latihan ketika terjuan ke dunia bisnis perhajian | | | | | |
| 26. | Saya ikut travel yang tidak berizin yang memberikan penawaran murah | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 27. | Saya mendapat dukungan orang tua agar haji usia muda | | | | | |
| 28. | Saya senang ketika mendengar cerita teman yang sudah mendaftar haji sejak lama | | | | | |
| 29. | Alasan saya berhaji muda adalah agar saya bisa pamer ke teman sebaya | | | | | |

3.7 Teknik Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Data

Untuk menguji validitas angket penelitian ini, menggunakan skala Likert dalam penilaiannya. Validitas *Product Moment* (validitas Pearson) merupakan teknik validitas yang akan digunakan, karena data yang digunakan adalah data ordinal atau skor dari kuesioner yang disebar. Hasil nilai output dapat dilihat melalui tampilan SPSS dengan teknik validitas *product moment*.⁵⁰

2. Uji Reliabilitas Data

Kaidah yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah semakin kecil kesalahan suatu alat ukur, maka semakin reliabel suatu alat ukur tersebut. Begitu juga sebaliknya jika semakin tinggi kesalahan pengukuran maka semakin kurang reliabilitas alat ukur tersebut. Untuk menguji reliabilitas sebuah data akan digunakan teknik *cronbach alpha*.⁵¹ Suatu data bisa dikatakan reliabel jika nilai koefisien *alpha* lebih besar dari 0,60

3.8 Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan tiga tahapan analisis, yakni analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan guna menggambarkan ilustrasi dengan teknik menjelaskan data yang berhasil dikumpulkan dari berbagai gejala berdasarkan keadaan sebenarnya.⁵²

⁵⁰ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. 2 ed, (Yogyakarta, Pustaka pelajar: 2015). Hlm.86

⁵¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2016). Hlm.158

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, ALFABETA:2021). Hlm.226

b. Uji prasyarat

Uji prasyarat ini dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis agar persyaratan yang dibutuhkan dalam uji hipotesis nanti bisa terpenuhi. Beberapa Uji Prasyarat yang dilakukan adalah antara lain uji normalitas guna mengetahui apakah sampel berdistribusi secara normal ataukah tidak, uji linearitas yakni guna menguji apakah setiap variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier ataukah tidak, dan uji homogenitas guna menguji apakah setiap variabel yang diteliti memiliki hubungan yang homogen ataukah tidak. Dalam uji ini, variabel penelitian akan diuji normalitas dengan salah satu teknik yakni *one-sample Kolmogorov smirnov test* dengan bantuan aplikasi *software* SPSS 25.0. Uji normalitas bertujuan untuk menunjukkan apakah distribusi pada setiap variabel penelitian itu bernilai normal ataukah tidak. Aturan yang berlaku adalah jika nilai signifikansi *Asymp* $>0,05$, maka disimpulkan distribusi sebaran data bersifat normal, namun jika nilai signifikansi *Asymp* $< 0,05$, maka disimpulkan distribusi data bersifat tidak normal.⁵³ Uji Linearitas bisa menggunakan *Test for Linarity*. Asumsi nya adalah sebuah data dikatakan linear jika taraf signifikansi bernilai $> 0,05$, namun jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka variabel yang diteliti tersebut tidak linier.⁵⁴ Terakhir Uji homogenitas bertujuan dalam beberapa varian populasi yang seragam atau tidak dan dilakukan sebelum melanjutkan pada uji hipotesis. Uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS 25.0 dengan melihat tabel *One Way Anova*. Kaidah yang digunakan adalah apabila signifikansi punya nilai $>0,05$ maka variabel bersifat homogen dan apabila signifikansi punya nilai $<0,05$ maka variabel tidak bersifat homogen.⁵⁵

c. Uji Hipotesis.

Analisis data dalam uji ini menggunakan teknik regresi linear sederhana. Teknik ini dilakukan guna mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel dampak psikologis *waiting list* (independen) terhadap variabel minat mendaftar haji (dependen). Uji

⁵³ Latan (dkk), *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. (Bandung, Alfabeta:2013). hlm56

⁵⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro:2016). hlm16

⁵⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro:2016). hlm69-70

hipotesis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS 25.0 Kaidah pengujian yaitu:

1. Ketika terdapat nilai probabilitas menunjukkan hasil lebih kecil sama dengan nilai probabilitas signifikansi ($0,05 < sig$), maka H_0 (Hipotesis Nihil) diterima dan H_a (Hipotesis Kerja) ditolak, artinya variabel bertaraf tidak signifikan.
2. Ketika terdapat nilai probabilitas menunjukkan hasil lebih besar sama dengan nilai probabilitas signifikansi ($0,05 > sig$), maka H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak dan H_a (Hipotesis Kerja) diterima, artinya variabel penelitian bertaraf signifikan.

Uji F (simultan) dilakukan guna mencari bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan mengkomparasikan F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka penelitian dikatakan signifikan. Sarwono (2012), berpendapat bahwa koefisien determinasi berguna untuk menghitung besarnya peran atau pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Koefisien determinasi bisa dibilang sama dengan nilai *R Square*. Nilai *R Square* bernilai secara bervariasi berkisar dari 0 sampai 1 yang berarti semakin rendah *R Square*, maka semakin lemah kontribusi kedua variabel tersebut dan semakin tinggi nilai *R Square*, maka semakin kuat kontribusi kedua variabel tersebut. Dengan demikian, ketika semua data terkumpul, peneliti memperoleh informasi penting tentang analisis pengaruh daftar tunggu terhadap minat mendaftar haji.

BAB IV
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

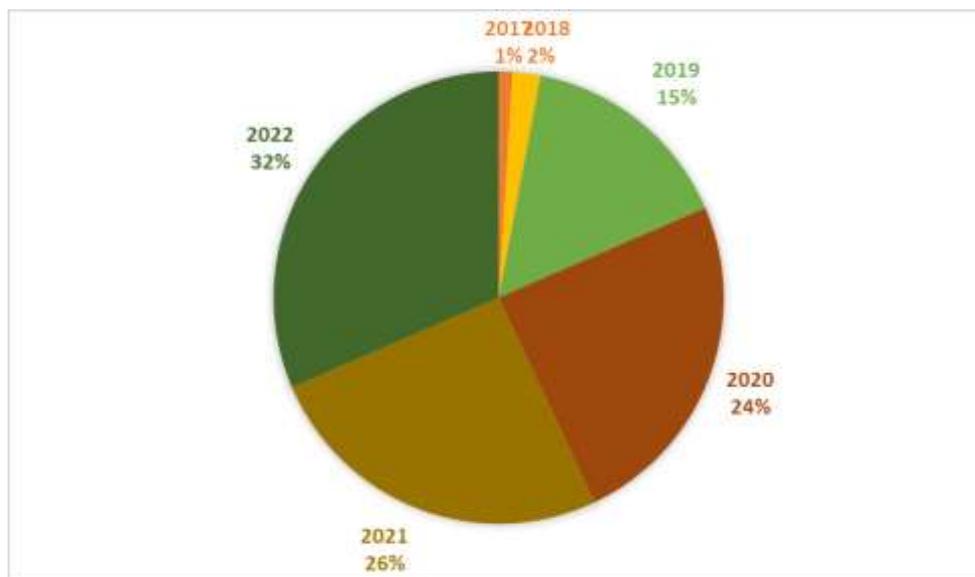
Berdasar pada data yang diperoleh dari jurusan, jumlah mahasiswa total dari jurusan Manajemen Haji Umroh UIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut;

| No | Angkatan | Jumlah Mahasiswa |
|----|---------------|------------------|
| 1. | 2017 | 14 |
| 2. | 2018 | 30 |
| 3. | 2019 | 83 |
| 4. | 2020 | 63 |
| 5. | 2021 | 82 |
| 6. | 2022 | 121 |
| | Jumlah | 393 |

Setelah menyebarkan kuesioner penelitian dengan berbagai pertanyaan mengenai variabel yang akan diteliti ke seluruh mahasiswa Jurusan Manajemen Haji Umroh yang ada di UIN Walisongo Semarang, terdapat 198 mahasiswa yang sudah mengisi kuesioner secara daring. Di bawah ini akan dipaparkan sebaran persentase mahasiswa yang mengisi kuesioner dari tiap angkatan:

Gambar 4.1.1

Diagram Persentase Sampel Penelitian Tiap Angkatan



Tabel 4.1

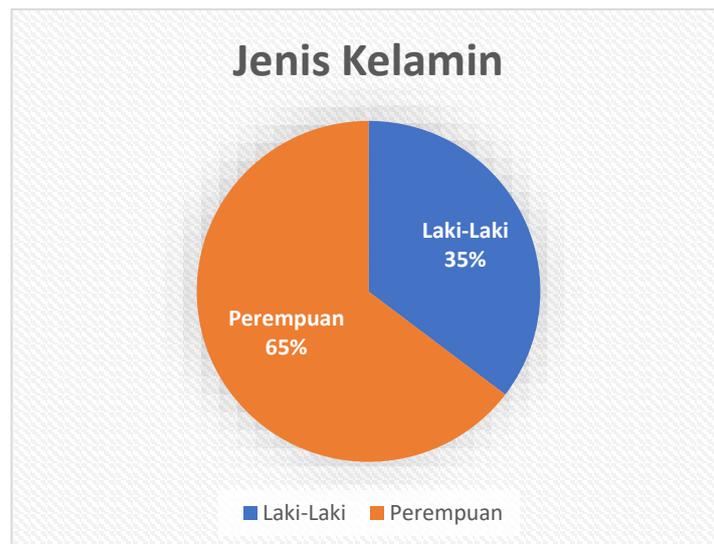
Jumlah Mahasiswa Yang Mengisi Kuesioner

| No | Angkatan | Jumlah |
|--------|----------|------------|
| 1. | 2017 | 2 |
| 2. | 2018 | 4 |
| 3. | 2019 | 31 |
| 4. | 2020 | 48 |
| 5. | 2021 | 51 |
| 6. | 2022 | 62 |
| Jumlah | | 198 |

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 32 % atau 62 mahasiswa berasal dari angkatan 2022, kemudian disusul 26 % atau 51 mahasiswa berasal dari angkatan 2021, kemudian disusul 24 % atau 48 mahasiswa berasal dari angkatan 2020, kemudian disusul 15 % atau 31 mahasiswa berasal dari angkatan 2019, kemudian disusul 2% atau 4 mahasiswa berasal dari angkatan 2018 dan 1% atau 2 mahasiswa berasal dari angkatan 2017.

Gambar 4.1.2

Diagram Persentase Jenis Kelamin Responden



Tabel 4.2

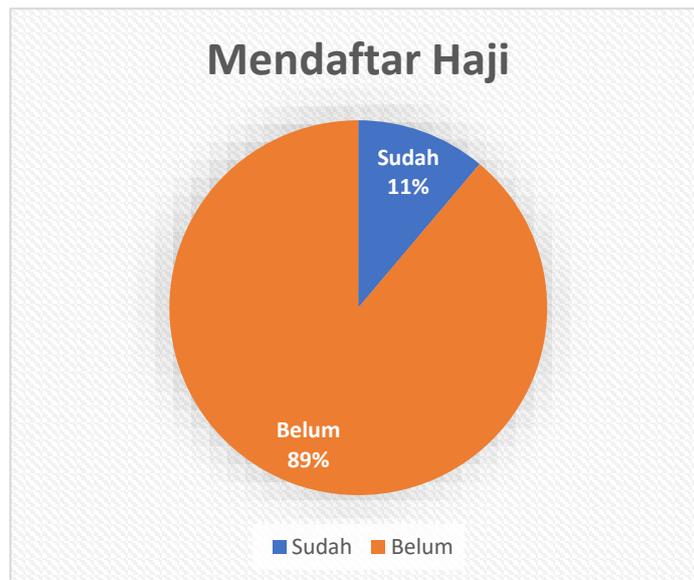
Tabel Jenis Kelamin Responden

| No | Jenis Kelamin | Jumlah |
|--------------|---------------|------------|
| 1. | Laki-Laki | 70 |
| 2. | Perempuan | 128 |
| Total | | 198 |

Persebaran sampel dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada diagram diatas. Sampel dengan jenis kelamin perempuan mempunyai frekuensi sebanyak 128 atau 65%, sedangkan sampel laki-laki mempunyai frekuensi sebanyak 70 orang atau 35%.

Gambar 4.1.3

Diagram Persentase Responden yang mendaftar haji



Tabel 4.3

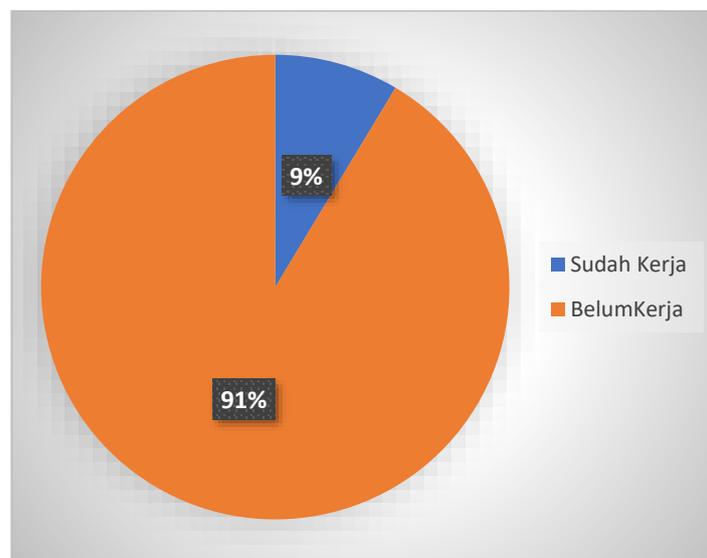
Tabel Responden yang Mendaftar Haji

| No. | Mendaftar Haji | Jumlah |
|--------------|----------------|------------|
| 1. | Sudah | 22 |
| 2. | Belum | 176 |
| Total | | 198 |

Berdasarkan pada persebaran responden, dari 198 sampel yang mengisi, persebaran mahasiswa yang telah mendaftar haji ada 11 % atau sebanyak 22 orang mahasiswa. Sisanya sebanyak 89% atau sebanyak 176 orang mahasiswa belum mendaftar haji. Kemudian, pada kuesioner lanjutan yang dilakukan kepada responden yang telah mendaftar haji, hampir keseluruhan mereka didaftarkan haji oleh orang tuanya.

Diagram 4.1.4

Diagram Persentase Mahasiswa yang Sudah Bekerja



Tabel 4.4

Tabel Responden yang Bekerja

| No | Bekerja | Jumlah |
|--------------|---------|------------|
| 1. | Sudah | 17 |
| 2. | Belum | 181 |
| Total | | 198 |

Berdasarkan diagram diatas, beberapa responden saat ini bekerja *part time*. Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase mahasiswa MHU yang sudah bekerja adalah 9% atau sebanyak 17 mahasiswa, dan sisanya 91% atau sebanyak 181 mahasiswa yang belum bekerja paruh waktu sambil kuliah dari total 198 mahasiswa. Dari beberapa mahasiswa yang bekerja ada berbagai macam pekerjaan yang dilakukan seperti bekerja di objek wisata, ojek *online*, marbot masjid, wirausaha, *waitress* restoran, rental PS dan pedagang.

BAB V

HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

5.1 Deskripsi Objek Penelitian

1. Nida Khasna Aulia (Angkatan 2022)

Nida Khasna Aulia adalah mahasiswa Manajemen Haji Umroh angkatan 2022. Perempuan kelahiran Temanggung pada tanggal 23 Juli 2004. putri dari Ibu Wiwik dan Bapak Matori. Pendidikan formal yang telah diselesaikan yakni MI Al-Ma'arif Ngaliyan Temanggung pada tahun 2015, MTS Sunan Pandanaran Yogyakarta pada tahun 2019, SMA Takhassus Al-Qu'ran pada tahun 2022. Ia telah mendaftar haji sejak tahun 2018 dengan biaya dari orang tua akan dan estimasi keberangkatannya pada tahun 2066. Motivasi nya mendaftar haji ketika masih muda adalah nantinya tidak terlalu tua ketika melaksanakan ibadah haji dengan pertimbangan masih mempunyai tenaga yang lebih ekstra untuk menjalankan segala ritual haji dari awal sampai selesai.

2. Nidaiyatul Fadhilah (Angkatan 2022)

Nidaiyatul Fadhilah adalah mahasiswa Manajemen Haji Umroh angkatan 2022. Perempuan kelahiran Tangerang pada tanggal 14 Mei 2004. Putri dari Ibu Istilamah Laili dan Bapak Masbaroto Santo Nugroho. Pendidikan formal yang telah diselesaikan yakni SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Surakarta pada tahun 2016, MTS Negeri 1 Surakarta pada tahun 2019, MAN 1 Surakarta pada tahun 2022. Ia telah mendaftar haji sejak tahun 2022 dengan biaya dari orang tua akan dan estimasi keberangkatannya pada tahun 2055. Motivasi nya mendaftar haji ketika masih muda adalah pertimbangan dari orang tua dan saudaranya agar mendaftar haji sejak dini dikarenakan mengingat antrean daftar tunggu (*waiting list*) haji yang terjadi semakin panjang tiap tahunnya.

3. Nailiya Lutfiyana Putri (Angkatan 2022)

Nailiya Lutfiyana Putri adalah mahasiswa Manajemen Haji Umroh angkatan 2022. Perempuan kelahiran Semarang pada tanggal 2 April 2003. Putri dari Ibu Nur Sa'idah dan Bapak Sa'dullah Aziz. Pendidikan formal yang telah diselesaikan yakni SD Negeri 02 Wonosari Ngaliyan pada tahun 2015, MTS Sunan Pandanaran pada tahun 2018, MA Negeri Kendal pada tahun 2022. Ia telah mendaftar haji sejak tahun 2019 dengan biaya dari orang tua akan dan estimasi keberangkatannya pada tahun 2047. Motivasi nya mendaftar haji ketika masih muda adalah karena pertimbangan antrean

daftar tunggu (*waiting list*) haji yang terjadi semakin panjang tiap tahunnya agar tidak berangkat haji terlalu tua nantinya.

4. Auliatul Faizah (Angkatan 2021)

Auliatul Faizah adalah mahasiswa Manajemen Haji Umroh angkatan 2021. Perempuan kelahiran Indramayu pada tanggal 21 Mei 2002. Putri dari Ibu Hj. Amilah dan Bapak Abdul Mu'in, S.Ag. Pendidikan formal yang telah diselesaikan yakni SD Negeri 1 Patrol Indramayu pada tahun 2016 SMP NU Darul Ma'arif pada tahun 2019, MAN 2 Cirebon pada tahun 2022. Ia telah mendaftar haji sejak tahun 2017 dengan biaya dari orang tua akan dan estimasi keberangkatannya pada tahun 2047. Motivasi nya mendaftar haji ketika masih muda adalah pertimbangan dari orang tua agar mendaftar haji sejak dini dikarenakan estimasi daftar tunggu haji yang semakin lama.

5. Airin Agasilva Khairina (Angkatan 2020)

Airin Agasilva Khairina adalah mahasiswa Manajemen Haji Umroh angkatan 2020. Perempuan kelahiran Semarang pada tanggal 5 Mei 2002. Putri dari Ibu Masruroh dan Bapak Masbaroto Kasmui. Pendidikan formal yang telah diselesaikan yakni MI Mangunharjo pada tahun 2014, SMP Islam Tunas Harapan pada tahun 2017, SMA Takhasus Al-Qur'an pada tahun 2020. Ia telah mendaftar haji sejak tahun 2022 dengan biaya dari orang tua akan dan estimasi keberangkatannya pada tahun 2053. Motivasi nya mendaftar haji ketika masih muda adalah pertimbangan dari orang tua agar mendaftar haji sejak dini dikarenakan mengingat antrean daftar tunggu (*waiting list*) haji yang terjadi semakin panjang tiap tahunnya dan ketika tidak terlalu tua ketika melaksanakan haji diharapkan bisa semaksimal mungkin menjalankan semua ritual haji.

6. Fika Ni'matul Maula (Angkatan 2020)

Fika Ni'matul Maula adalah mahasiswa Manajemen Haji Umroh angkatan 2020. Ia lahir di Kendal pada tanggal 3 Mei 2001 dari pasangan Ibu Asih dan Bapak Islah. Pendidikan formal yang telah diselesaikan yakni SD Negeri 04 Kutoharjo pada tahun 2012, MTS NU Banat Kudus pada tahun 2017, MA NU Banat Kudus pada tahun 2020. Ia telah mendaftar haji sejak tahun 2021 dengan biaya dari orang tua akan dan estimasi keberangkatannya pada tahun 2051. Motivasi nya mendaftar haji ketika masih muda adalah harapan dari orang tua agar anaknya bisa berangkat bersama sama dengan mereka.

7. Lila Khoerun Nafiah (Angkatan 2020)

Lila Khoerun Nafiah adalah mahasiswa Manajemen Haji Umroh angkatan 2020. Perempuan kelahiran Demak pada tanggal 19 September 1998. Putri dari Ibu Hj. Maskanah dan Bapak H. Zaeni. Pendidikan formal yakni SD Negeri 01 Karangmlati Demak pada tahun 2009, MTS Futuhiyyah Demak pada tahun 2014, MA Negeri Demak pada tahun 2017. Ia telah mendaftar haji sejak tahun 202 dengan biaya dari orang tua akan dan estimasi keberangkatannya pada tahun 2040. Motivasi nya mendaftar haji ketika masih muda adalah pertimbangan dari orang tua yang membiayainya agar mendaftar haji sejak dini untuk menghindari ketika berangkat haji di masa tua kekuatan fisiknya sudah tidak terlalu kuat lagi.

8. Muhammad Sahab (Angkatan 2020)

Muhammad Sahab adalah mahasiswa Manajemen Haji Umroh angkatan 2020. Laki-laki kelahiran Jepara pada tanggal 23 Maret 2002. Putra dari Ibu Rosyidah dan Bapak Asmachan. Pendidikan formal yang telah diselesaikan yakni SD Muhammadiyah Kriyan Jepara pada tahun 2014, MTS PPMI Assalam Surakarta pada tahun 2017, MA PPMI Assalam Surakarta pada tahun 2020. Ia telah mendaftar haji sejak tahun 2012 dengan biaya dari orang tua dan estimasi keberangkatannya pada tahun 2028. Motivasi nya mendaftar haji ketika masih muda dikarenakan mengingat antrean daftar tunggu (*waiting list*) haji yang terjadi semakin panjang tiap tahunnya sehingga ketika berangkat tidak terlalu yang berorinetasi pada kekuatan fisik saat menjalankan ritual ibadah haji.

9. Muhammad Akmal Muntafi' (Angkatan 2020)

Muhammad Akmal Muntafi' adalah mahasiswa Manajemen Haji Umroh angkatan 2020. Ia lahir di Kendal pada tanggal 11 Septmber 1999 dari pasangan Ibu Khasanah Cholil dan Bapak Masduqi Abdul Hamid. Pendidikan formal yang telah diselesaikan yakni MI NU Krajankulon Kendal pada tahun 2011, MTS Sunan Katong pada tahun 2014, Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo pada tahun 2020. Ia telah mendaftar haji sejak tahun 2011 dengan biaya dari orang tua akan dan sudah berangkat pada tahun 2018. Motivasi nya mendaftar haji ketika masih muda adalah agar tidak terlalu lama menunggu estimasi haji pada tahun yang akan datang

10. Ghina Izzatul H (Angkatan 2020)

Ghina Izzatul adalah mahasiswa Manajemen Haji Umroh angkatan 2020. Perempuan kelahiran Pasuruan pada tanggal 9 Januari 2001. Putri dari Ibu Muflishoh

dan Bapak Mu'allim. Pendidikan formal yang telah diselesaikan yakni MI Al-Muttaqin pada tahun 2013, MTS Al-Muttaqin pada tahun 2016, SMA Queen Al-Falah Ploso Kediri pada tahun 2019. Ia telah mendaftar haji sejak tahun 2017 dengan biaya dari orang tua. Motivasi nya mendaftar haji ketika masih muda adalah menyempurnakan rukun Islam yang terakhir.

11. Intan Nisaurrohmah (Angkatan 2020)

Intan Nisaurrohmah adalah mahasiswa Manajemen Haji Umroh angkatan 2020. Ia lahir di Kendal pada tanggal 13 Oktober 2002 dari pasangan Ibu Musriah dan Bapak Suyono. Pendidikan formal yang telah diselesaikan yakni SD Negeri Purworejo pada tahun 2014, SMP Kyai Ageng Cepiring pada tahun 2017, SMA Negeri 1 Cepiring Kendal pada tahun 2020. Ia merupakan salah satu jema'ah haji muda karena pelimpahan porsi dari orang tuanya yang telah mendaftar haji sejak tahun 2012 dan berangkat tahun 2023.

12. Naila Inaz Tsuroyya (Angkatan 2019)

Naila Inaz Tsuroyya adalah mahasiswa Manajemen Haji Umroh angkatan 2019. Ia lahir di Banyumas pada tanggal 14 April 2000 dari pasangan Ibu Annis Supriatin dan Bapak Afifudin Idrus. Pendidikan formal yang telah diselesaikan yakni MI Ma'arif NU Pandansari pada tahun 2012, MTS Ma'arif NU 01 Ajibarang Surakarta pada tahun 2015, MAN 2 Brebes pada tahun 2018. Ia telah mendaftar haji sejak tahun 2020 dengan biaya patungan dari orang tua dan dirinya sendiri lalu estimasi keberangkatannya pada tahun 2079. Motivasi nya mendaftar haji ketika masih muda adalah pertimbangan agar mendaftar haji sejak dini dikarenakan mengingat antrean daftar tunggu (*waiting list*) haji yang terjadi semakin panjang tiap tahunnya dan meminimalisir penurunan kekuatan fisik ketika berangkat haji jika usianya terlalu tua nanti.

13. Aufiyatus Silmi (Angkatan 2019)

Aufiyatus Silmi adalah mahasiswa Manajemen Haji Umroh angkatan 2019. Ia lahir di Tegal pada 09 Oktober 2000 dari Bapak Sahudi Ikhsan. Pendidikan formal yang telah diselesaikan yakni SD Negeri 10 Tegalsari pada tahun 2012, SMP Negeri 13 Tegal pada tahun 2015, MA Negeri 01 Tegal pada tahun 2018. Ia telah mendaftar haji sejak tahun 2018 dengan biaya patungan dari orang tua dan dirinya sendiri lalu estimasi keberangkatannya pada tahun 2073. Motivasi nya mendaftar haji ketika masih muda adalah pertimbangan masalah usia, ketika mendaftar haji sejak dini dan mengingat

antrean daftar tunggu (*waiting list*) haji yang terjadi semakin panjang tiap tahunnya dan meminimalisir penurunan kekuatan fisik ketika berangkat haji jika usianya terlalu tua.

Kesimpulan dari beberapa informasi objek penelitian diatas adalah bahwasanya mereka rata-rata masih menjadi mahasiswa yang belum bekerja sehingga belum memiliki pendapatan tetap yang bisa di sisihkan untuk mendaftar haji secara mandiri. Maka dari itu orientasi mereka yang masih didaftarkan haji oleh orang tua sedikit menumbuhkan minat bagi yang mahasiswa lain yang belum mendaftar dengan mulai menabung haji secara mandiri.

5.2 Analisis Data Penelitian

5.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran secara umum dampak psikologis variabel daftar tunggu dan minat mendaftar haji dengan tampilan deskriptif berupa data hasil penelitian. Data yang diperoleh merupakan hasil analisis skor jawaban responden dari kuesioner. Responden yang diteliti adalah mahasiswa manajemen haji dan umrah UIN Walisongo Semarang angkatan 2017-2022 yang berjumlah 198 mahasiswa. Deskripsi analisis data menggunakan aplikasi *software SPSS 25.0*. Deskripsi data dari setiap variabel bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.1

Deskriptif Data Dampak Psikologis *Waiting list*

Descriptive Statistics

| | N | Range | Min | Max | Sum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|-------|-------|-------|---------|---------|----------------|
| dampak_psikologis | 198 | 59.00 | 15.00 | 74.00 | 9522.00 | 48.0909 | 6.56261 |
| Valid N (listwise) | 198 | | | | | | |

Pada tabel diatas kita bisa melihat bahwa variabel dampak psikologis *waiting list* mempunyai hasil data *range* adalah sebesar 59 dengan hasil data minimum sebesar 15 dan data maksimum sebesar 74. Nilai *mean* adalah sebesar 48,0909 dan memiliki standar deviasi adalah sebesar 6,56261.

Tabel 5.2

Deskriptif Data Minat Mendaftar Haji

Descriptive Statistics

| | N | Range | Min | Max | Sum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------|-----|-------|-------|-------|---------|---------|----------------|
| minatmendaftar_haj | 198 | 56.00 | 14.00 | 70.00 | 9431.00 | 47.6313 | 7.88048 |
| <i>Valid N (listwise)</i> | 198 | | | | | | |

Pada tabel diatas kita bisa melihat bahwa variabel minat mendaftar haji mempunyai hasil data *range* adalah sebesar 56 dengan data minimum sebesar 14 dan data maksimum sebesar 70. Nilai *mean* sebesar 47,6313 dan memiliki standar deviasi adalah sebesar 7,88048.

5.2.2 Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis agar persyaratan yang dibutuhkan dalam uji hipotesis nanti bisa terpenuhi. Beberapa Uji Prasyarat yang dilakukan adalah antara lain uji normalitas guna mencari tahu apakah sampel berdistribusi secara normal ataukah tidak, uji linearitas yakni guna menguji apakah setiap variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier atakah tidak, dan uji homogenitas guna menguji apakah setiap variabel yang diteliti memiliki hubungan yang homogen ataukah tidak.

1. Uji Normalitas

Dalam uji ini, variabel penelitian akan diuji dengan salah satu teknik *one-sample Kolmogorov smirnov test* melalui aplikasi *software* SPSS 25.0. Uji normalitas bertujuan untuk menunjukkan apakah distribusi pada setiap variabel penelitian itu bernilai normal ataukah tidak. Aturan yang berlaku adalah jika nilai signifikasi *Asymp* >0,05, maka disimpulkan distribusi sebaran data bersifat normal, namun jika nilai signifikasi *Asymp* < 0,05, maka disimpulkan distribusi data bersifat tidak normal. Hasil dari uji inidapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.3
 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--|---------------------------------|--------------------------------|
| N | | 198 |
| Normal Parameters^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.76248290 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .047 |
| | Positive | .033 |
| | Negative | -.047 |
| Test Statistic | | .047 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

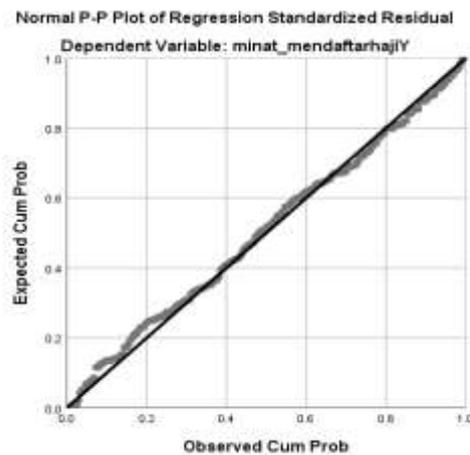
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikansi *Asymp* sebesar 0,200 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya adalah bahwa data penelitian memiliki distribusi normal dan persyaratan dalam melakukan model regresi menjadi terpenuhi. Uji yang selanjutnya menggunakan uji grafik P-plot. Uji ini dikatakan punya distribusi yang normal apabila titik-titik dalam grafik punya ritme menyebar disekitar garis diagonal.

Tabel 5.4
 Hasil Uji Normalitas



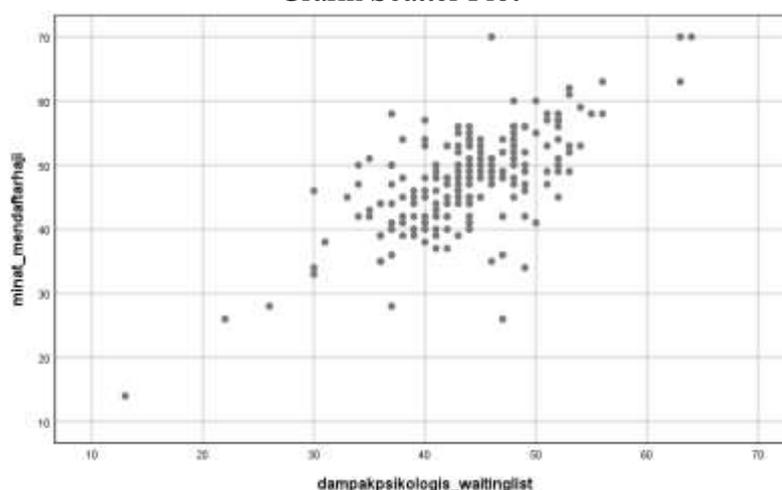
Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini punya distribusi yang normal karena titik-titik menyebar dengan alur mengikuti garis diagonal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk menguji apakah antar variabel yang diteliti mempunyai hubungan linier ataukah tidak Uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS 25.0. Cara pertama bisa menggunakan Grafik Scatter Plot. Menurut Singgih Santoso (2014), sebuah asumsi atau persyaratan dari uji linearitas dalam model regresi dikatakan terpenuhi apabila pola yang jelas dari plotting data bergerak menuju arah hubungan yang positif atau negatif. Namun jika plotting data tidak membentuk pola yang jelas, maka persyaratan linearitas menjadi tidak terpenuhi.⁵⁶ Hasil dari Grafik Scatter Plot bisa dilihat pada tabel berikut;

Tabel 5.5

Grafik Scatter Plot



Berdasarkan garfik diatas, titik-titik plot data menunjukkan garis secara lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang linear dan bernilai positif antara variabel dampak psikologis *waiting list* (X) dengan variabel minat mendaftar haji (Y). Hubungan yang positif ini dapat dijelaskan bahwa jika dampak psikologis yang diakibatkan oleh *waiting list* mengalami peningkatan maka minat mendaftar haji bagi generasi Z akan meningkat pula. Dan juga ditambah bahwa hubungan yang linear antara variabel dampak psikologis *waiting list*

⁵⁶ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta, Elex Media Komputindo: 2014). hlm153

(X) dengan variabel minat mendaftar haji (Y), maka hipotesis atau persyaratan model regresi dalam penelitian ini terpenuhi. Cara yang kedua bisa menggunakan *Test for Linearity*. Asumsi nya adalah sebuah data dikatakan linear jika taraf signifikansi bernilai $>0,05$, namun jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka variabel yang diteliti tersebut tidak linier. Hasil Uji Linearitas dengan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 5.6

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|---|---------------------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| Minat mendaftar haji(Y) * dampak psikologis waitinglist(X) | <i>Between (Combined)</i> | 6773.027 | 30 | 225.768 | 6.904 | .000 |
| | <i>Linearity</i> | 5692.463 | 1 | 5692.463 | 174.076 | .000 |
| | <i>Deviation from Linearity</i> | 1080.565 | 29 | 37.261 | 1.139 | .298 |
| | <i>Within Groups</i> | 5461.059 | 167 | 32.701 | | |
| | <i>Total</i> | 12234.086 | 197 | | | |

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikasi *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,298, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah variabel dampak psikologis *waiting list* dan variabel minat mendaftar haji punya hubungan yang linier.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui dalam beberapa populasi terdapat variansi yang seragam atau tidak dan dilakukan sebelum melanjutkan pada uji hipotesis. Uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS 25.0 dengan melihat tabel *One Way Anova*. Kaidah yang digunakan adalah apabila signifikasi punya nilai $>0,05$ maka variabel bersifat homogen dan apabila signifikasi punya nilai $<0,05$ maka dikatakan bahwa variabel bersifat tidak homogen. Hasil uji antara masing masing variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Tabel 5.7

Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

| | | <i>Levene Statistic</i> | <i>df1</i> | <i>df2</i> | <i>Sig.</i> |
|--------------|---|-------------------------|------------|------------|-------------|
| <i>Hasil</i> | <i>Based on Mean</i> | 5.701 | 1 | 394 | .17 |
| | <i>Based on Median</i> | 5.513 | 1 | 394 | .19 |
| | <i>Based on Median and with adjusted df</i> | 5.513 | 1 | 386.746 | .19 |
| | <i>Based on trimmed mean</i> | 5.644 | 1 | 394 | .18 |

Nilai signifikansi pada tabel diatas, dengan melihat *Based on Mean* sebesar 0,17. Angka tersebut dikatakan lebih besar dari 0,05. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat varian data homogen antara kedua variabel.

4.3.3 Analisis Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis, analisis data menggunakan teknik regresi linear sederhana. Teknik ini dilakukan guna mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel dampak psikologis *waiting list* (bebas) terhadap variabel minat mendaftar haji (terikat). Uji ini dilakukan dengan melihat tampilan *software* SPSS pada bagian *unstandardized coefficients*. Hasil uji ini bisa dilihat pada tabel berikut;

Tabel 5.8

Koefisien Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

| <i>Model</i> | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>T</i> | <i>Sig.</i> |
|--------------|---|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
| | | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i> | | |
| <i>1</i> | <i>(Constant)</i> | 11.989 | 2.760 | | 4.344 | .000 |
| | <i>Dampak_psikologis waitinglist(X)</i> | .816 | .063 | .682 | 13.060 | .000 |

a. *Dependent Variable: minatmendaftarhaji(Y)*

Pada tabel 5.8 hasil output *coefficient* didapatkan bahwa nilai constant (a) sebesar 11,989 dan nilai dampak psikologis *waiting list* (b/*regression coefficients*) sebesar 0,816. Maka persamaannya bisa ditulis;

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,989 + 0,816X$$

Keterangan: Y = Variabel Independen (Dampak Psikologis *Waiting list*)

X = Variabel Dependen (Minat Mendaftar Haji)

Dengan demikian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada kolom B sebesar 11,989, yang berarti nilai konsisten dari variabel minat mendaftar haji sebesar 11,989
2. Nilai koefisien regresi X sebesar 0,816 mempunyai makna pada setiap penambahan 1% nilai dampak psikologis *waiting list*, maka nilai minat mendaftar haji akan bertambah sebesar 0,816. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif, sehingga disimpulkan bahwa arah pengaruh antara variabel x terhadap y adalah berarah positif.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah;

1. Nilai signifikansi dari tabel *coefficient* adalah sebesar 0,000, dimana angka tersebut bernilai < 0,05, maka aspek psikologis seseorang mengenai fenomena *waiting list* berdampak pada minat mendaftar haji
2. Diketahui nilai thitung sebesar 13,060 > ttabel 1,97214, sehingga kesimpulannya adalah bahwa variabel dampak psikologis *waiting list* berpengaruh signifikan terhadap minat mendaftar haji.

Selanjutnya pada tabel koefisien determinasi, dimana tabel ini berguna untuk mengetahui banyaknya nilai persentase hubungan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan dengan melihat tabel model *summary* pada tampilan *software* SPSS. Nilai yang digunakan bisa dilihat pada kolom R dan R Square;

Tabel 5.9

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| <i>Model</i> | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | .682 ^a | .465 | .463 | 5.777 |

a. Predictors: (Constant), dampakpsikologiswaitinglist(X)

b. Dependent Variable: minatmendaftarhaji(Y)

Berdasarkan pada table 5.11 dapat dilihat nilai F table adalah sebesar 3,014. Dengan melihat F hitung sebesar 170,557, maka dapat disimpulkan bahwa F hitung > F table yang berarti bahwa ada pengaruh antara kedua variabel. Ditambah juga nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh variabel independen (dampak psikologis *waiting list*) terhadap variabel dependen (minat mendaftar haji).

5.2.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melihat hasil penelitian, bisa dianalisis adanya penyebab yang positif dan bernilai signifikan antara Dampak Psikologis *Waiting list* terhadap Minat Mendaftar Haji pada Mahasiswa MHU di UIN Walisongo Semarang, yang bermakna dengan adanya dampak psikologis akibat fenomena *waiting list*, maka minat untuk mendaftar haji mahasiswa MHU juga akan bertambah.

Hasil uji hipotesis memiliki kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel dampak psikologis *waiting list* (independen) terhadap variabel minat mendaftar haji (dependen) sebesar 170,557. Angka ini diperoleh dari hasil koefisien pengaruh F dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Nilai *R Square* sebesar 0,465, memiliki arti bahwa nilai persentase pengaruh variabel dampak psikologis *waiting list* terhadap minat mendaftar haji adalah sebesar 46,5 %.

Selain itu, ditambah dengan diketahui nilai thitung sebesar 13,060 > ttabel 1,97214 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel dampak psikologis seseorang dalam fenomena *waiting list* berpengaruh terhadap minat mendaftar haji. Minat individu dapat terbentuk oleh berbagai faktor baik secara internal maupun eksternal. Faktor secara internal bisa berupa dorongan dari pribadi individu yang ditambah dengan motivasi yang kuat dalam melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Sedangkan faktor eksternal bisa dipengaruhi oleh norma yang bersifat subjektif yang berupa latar belakang lingkungan sekitar, tingkat ekonomi seseorang dan juga status sosial.⁵⁸

⁵⁸ Hamsiah Djafar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Tingkat Minat Mahasiswa Terhadap Jurusan Manajemen Pendidikan di UIN Alauddin Makassar", dalam *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5 (2), 2016. Hlm.439

Berdasarkan hasil analisis penelitian, diambil kesimpulan bahwa minat mendaftar haji pada Mahasiswa MHU di UIN Walisongo Semarang adalah sebesar 46,5% berasal dari aspek dampak psikologis *waiting list*, sedangkan sisanya dibentuk oleh faktor lainnya.

Berdasarkan kesimpulan diatas, aspek dakwah yang bisa diterapkan berdasarkan faktor eksternal minat mendaftar adalah proses ajakan (يدعو) dari dengan metode dakwah *bil lisan* seorang guru, orang tua maupun teman yang mempengaruhi individu tersebut punya semangat mendaftar haji dengan mengumpulkan uang dengan niat bisa berangkat haji ke Mekkah. Dakwah *bil hal* juga bisa dilakukan dengan seseorang meniru perilaku jema'ah yang sudah pulang berhaji yang berorientasi pada sifat *uswatun hasanah* yang ditunjukkan jema'ah tersebut sesuai dengan kriteria haji yang mabrur dan perubahan perilaku menuju lebih baik.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dipahami adalah adanya fenomena daftar tunggu berpengaruh positif terhadap minat mendaftar haji di kalangan mahasiswa MHU di UIN Walisongo Semarang. Berdasarkan nilai koefisien regresi X pada perhitungan SPSS sebesar 0,816 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai dampak psikologis daftar tunggu, nilai minat mendaftar haji juga meningkat sebesar 0,816. Karena nilai koefisien regresinya positif, maka arah pengaruh variabel x terhadap y adalah positif.

Hal ini ditambah dengan thitung 13,060 > ttabel 1,97214 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Berdasar hal tersebut Ha diterima dan Ho ditolak dan ada pengaruh yang signifikan antara fenomena *waiting list* terhadap minat mendaftar haji pada mahasiswa MHU di UIN Walisongo Semarang sebesar 46,5 %, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan bertaraf signifikan.

Beberapa aspek dalam dakwah yang bisa diterapkan dalam keilmuan haji yang berdasar pada faktor eksternal minat mendaftar adalah proses ajakan (يدعو) dari dengan metode dakwah *bil lisan* seorang guru, orang tua maupun teman yang mempengaruhi individu tersebut punya semangat mendaftar haji dengan mengumpulkan uang dengan niat bisa berangkat haji ke Mekkah. Dakwah *bil hal* juga bisa dilakukan dengan seseorang meniru perilaku jema'ah yang sudah pulang berhaji yang berorientasi pada sifat *uswatun hasanah*.

6.2 Saran

Peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Bagi Mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah yang telah memiliki kekuatan finansial yang berlebih dan minat untuk berhaji, maka dianjurkan untuk menyegerakan diri mendaftar haji karena daftar tunggu haji yang semakin lama.
2. Kepada pemerintah untuk memberikan suatu terobosan dalam penanganan daftar tunggu haji yang lama dan menggaungkan program haji muda demi kemudahan pelaksanaan baik secara fisik maupun aspek yang lain.
3. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian ini di lanjutkan dengan berbagai khazanah keilmuan yang meneliti objek dan aspek yang berbeda, dengan harapan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang haji dan umroh.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Affandi, Y. (2021). *Haji Bagi Generasi Milenial*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Anasom (dkk). (2021). *Guiding Manasik Haji Sertifikasi Pembimbing Profesional*. Semarang: Fatwa Publishing.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathani, A. H. (2008). *Ensiklopedia Hikmah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Garaika, d. (2019). *Metode Penelitian*. Lampung: CV Hira Tech.
- Geertz, C. (1976). *The Religion Of Java*. Chicago: Universitt Of Chicago Press.
- Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan. (2009). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hurlock, E. (2004). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Latan, Hengky, & Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung: Alfabeta.
- Oktar, A. (2003). *Zeal and Enthusiasm Described in the Qur'an*. Surabaya: Risalah.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rasyid, S. (2019). *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rozaq, A (dkk). (2021). *Pendampingan Per Guiding Dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Ketangguhan Jema'ah Haji Batal Berangkat*. Semarang: LP2M UIN Walisongo Semarang.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sarwono, J. (2006). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Sarwono, S. W. (2017). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sattar, A. (2021). *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono . (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaju, A. P. (2021). *Statistik Ekonomi 1*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yahya, A. (2017). *Matan Hadits Arba'in An Nawawi Terjemahan*. Surabaya: Al-Miftah.
- Yusuf, U. (2010). *Sabar (Konsep,Proposisi, dan Hasil Penelitian)*. Bnadung: Fakultas Psikologi Unisba.

Jurnal dan Hasil Penelitian

- Anas, A(dkk). (2020). Membangun Teori Konsumsi Islami Melalui Model Infak. *Jurnal Justisia Ekonomika, Vol 4 No 2*

- Algustin, W. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek terhadap Minat Beli Ulang Produk Emina Pada Generasi Z. *Jurnal Bisnis Ekonomi, Vol 27. No 1*
- Arif , M. (2020, Juli-Desember). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Calon Jema'ah Haji DKI Djakarta dan Jawa Barat. *Journal Middle East and Islamic Studies, Volume 7 No 2*
- Angraini , S. (2022). The Effectiveness of Using SISKOHAT (Integrated Hajj Information and Computerization System) in the Hajj Pilgrim Candidates' Portion Number Delegation Service at the Ministry of Religious Affairs in Bengkulu Province. *Munazzama, vol 2 no 1*
- Arif, F. M. (2019). Penyelenggaraan Ibadah Umroh Berbasis Maslahat. *Al-Anwal: Journal of Economic Law, vol 4 no 1*
- Djafar , H. (2016). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Tingkat Minat Mahasiswa Terhadap Jurusan Manajemen Pendidikan di UIN Alauddin Makassar". *Jurnal Inspiratif Pendidikan, vol 5 no 2*
- Faatin, S. (2019). Haji Dua Kali: Kajian terhadap Motif Pengulangan Haji Masyarakat Muslim di Kudus. *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan, Vol 7 No 1*
- Harliana dkk. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Yang Dirawat Di Unit Perawatan Kritis. *Ilmu Keperawatan, vol 3 no 3.*
- Hasanah, H. (2019). *Model Kompetensi Da'I Kampus Di Perguruan Tinggi Negeri Kota Semarang*. Semarang: Pascasarjana UIN Walisongo Semarang.
- Ifdil dkk. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia. *Jurnal Konselor, Vol 5 No 2 Juni 2016.*
- Japeri. (2016, Januari-Juni). "Pengaruh Kuota Terhadap Daftar Tunggu Haji di Kota Padang". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 2 No 1.*
- Litasari, N. (2016). *Skripsi.Recovery Dampak Psikologis Akibat Kematian Orang Tua"* Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Muhajarah, K (dkk). (2021). "Promoting Halal Tourism: Penggunaan Digital Marketing Communication dalam Pengembangan Destinasi Wisata Masjid", *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial dan Ekonomi, Vol 2 No1*
- Putra, Y. (2016). "Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi". *Among Makarti, Vol.9 No.9.*
- Saputra, A. R. (2016). "Motif dan Makna Sosial Ibadah Haji Menurut Jema'ah Masjid Masjid Darussalam Wisma Tropodo Waru Sidoarjo". *Kodifikasia, vol 10 no 1.*
- Sururiyah, S. U. (2017). Studi Kasus Tentang Kesabaran Pada Penderita Diabetes Mellitus Remaja Di Purwokerto. *Skripsi. Universitas Purwokerto.*
- Wati, S. (2022). Analisis Dampak Pembatalan Keberangkatan Jema'ah Haji Tahun 2020 Di Kemenag Kota Serang . *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Widasari, R. (2021). Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak. *Skripsi UIN Walisongo Semarang.*
- Zainuddin, M. (2013). "Haji dan Status Sosial": Studi Tentang Simbol Agama di Kalangan Masyarakat Muslim. *el Harakah.*

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang No 8 Tahun 2019 Pasal 4 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler dan Khusus

Web Site

- Fadilah, A. (2022, 03 29). Retrieved from info perbankan:
<https://www.infoperbankan.com/arti/pengertian-analisis.html?msclkid=b977daaeaf6a11ec8572290ff1a1f51a>
- Farisa, F. C. (2022, Mei 23). *kompas.com*. Retrieved from kompas.com:
<https://nasional.kompas.com/read/2022/05/23/15033201/info-haji-2022-kuota-biaya-hingga-jadwal-keberangkatan>
- Ferdiansyah, H. (2016, Agustus 16). *Nu Online*. Retrieved from Nu Online:
<https://islam.nu.or.id/haji-umrah-dan-kurban/haji-berulang-kali-menurut-kiai-ali-m-yakub-dan-imam-al-ghazali-13cBy>
- Francis, T. (n.d.). *Generation Z McKinsey*. Retrieved from McKinsey & Company.:
https://www.mckinsey.com/~media/McKinsey/Industries/Consumer_Packaged_Goods/Our_Insights/True_Gen_Generation_Z_and_its_implications_for_companies/Generation-Z-and-its-implication-for-companies.ashx".

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner Penelitian

The image shows a mobile browser interface displaying a Google Form. The browser's address bar shows 'docs.google.com/forms'. The form contains the following fields:

- Email ***: A text input field with the placeholder 'Email Anda'.
- Nama ***: A text input field with the placeholder 'Jawaban Anda'.
- Jenis Kelamin ***: A radio button selection with two options: 'Laki-Laki' (selected) and 'Perempuan'.
- Nomor WhatsApp Aktif ***: A text input field with the placeholder 'Jawaban Anda'.
- Angketan ***: A radio button selection with seven options: '2017', '2018', '2019', '2020', '2021', and '2022'.
- Apakah anda sudah mendaftar haji ? ***: A radio button selection with two options: 'Sudah' and 'Belum'.
- Apakah anda sudah bekerja ***: A radio button selection with two options: 'Sudah' and 'Belum'.
- Jika sudah bekerja, apa pekerjaan anda sekarang ?**: A text input field with the placeholder 'Jawaban Anda'.

Halaman 1. Data Diri Responden Penelitian

1. Saya akan mendaftar haji kedua kali karena saya orang kaya *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

2. Saya menggunakan dana tabungan untuk mendaftar haji *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

3. Saya cemas dan akhirnya malas menabung karena daftar tunggu semakin lama *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

4. Saya mengunjungi kantor kemenag terdekat untuk mengetahui perkembangan haji *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

5. Saya mendengarkan dengan seksama ketika teman menasehati saya *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

6. Saya menyalahkan pemerintah karena belum ada UU yang jelas menengal kuota haji *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

7. Saya mendaftar haji sedini mungkin agar tidak terlalu tua ketika berangkat nanti *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

8. Saya ingin menjadi haji backpacker *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

9. Saya merasa khawatir ketika ada masalah yang terjadi *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

10. Saya sabar ketika ada teman yang membicarakan saya *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

11. Saya malas untuk melakukan kegiatan rutinitas sehari hari *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

12. Saya senang punya lingkup pertemanan yang membahas isu terkait haji *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

13. Saya semangat ketika mendapat pelajaran seputar haji disekolah *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

14. Saya tidak memberi tahu orang tua jika menabung uang untuk berhaji *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

15. Saya mencari brosur pendaftaran haji *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

16. Saya mencari informasi tentang prosedur setoran awal haji *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

17. Saya sharing pengalaman ke orang lain ketika sudah bisa berhaji dalam usia muda *

1 2 3 4 5

STS SS

18. Saya mengikuti program BPKH RI tentang manfaat berhaji usia muda *

1 2 3 4 5

STS SS

19. Saya rajin mengamati program bimbingan haji *

1 2 3 4 5

STS SS

20. Saya mengabdikan uang orang tua untuk mendaftar *

1 2 3 4 5

STS SS

21. Saya bekerja agar mandiri finansial demi bisa mendaftar haji *

1 2 3 4 5

STS SS

22. Saya mengajak teman sebaya untuk membuka usaha online shop *

1 2 3 4 5

STS SS

23. Saya akan meminimalisir pengeluaran yang tidak penting *

1 2 3 4 5

STS SS

24. Saya mengikuti pelatihan masak haji *

1 2 3 4 5

STS SS

23. Saya akan meminimalisir pengeluaran yang tidak penting *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

24. Saya mengikuti pelatihan manaak haji *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

25. Saya mengikuti travel sebagai latihan Islam terjun ke dunia bisnis perhajian *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

26. Saya ikut travel tidak berizin yang membenarkan penawaran murah *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

27. Saya mendapat dukungan orang tua agar saya berhaji muda *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

28. Saya suka mendengar cerita teman teman yang sudah mendaftar haji sejak lama *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

29. Alasan saya berhaji muda adalah agar bisa pamer ke teman sebaya *

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| STS | <input type="radio"/> | SS |

Kirim

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.
[Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) -
[Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



Halaman 5. Variabel Minat Memdaftar Haji

LAMPIRAN 2. HASIL KUESIONER VARIABEL X

| No Resp. | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | ΣX |
|---------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|
| 1. | 3 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 45 |
| 2. | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 49 |
| 3. | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 4. | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 48 |
| 5. | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 6. | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 43 |
| 7. | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 42 |
| 8. | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 9. | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 47 |
| 10. | 5 | 1 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 11. | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 52 |
| 12. | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 13. | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 44 |
| 14. | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 15. | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 16. | 1 | 3 | 2 | 5 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 5 | 4 | 2 | 1 | 3 | 5 | 42 |
| 17. | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 18. | 1 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 54 |
| 19. | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 20. | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 60 |
| 21. | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 22. | 5 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 23. | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 43 |
| 24. | 2 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 42 |
| 25. | 5 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 48 |
| 26. | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 44 |
| 27. | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 28. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 29. | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 1 | 51 |
| 30. | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 31. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 74 |
| 32. | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 47 |
| 33. | 3 | 2 | 1 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 49 |
| 34. | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 35. | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 36. | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 37. | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 47 |
| 38. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 39. | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 55 |
| 40. | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| 41. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 42. | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| 43. | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| 44. | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 51 |
| 45. | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 46. | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 47. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 53 |
| 48. | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 |
| 49. | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 4 | 47 |
| 50. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 51. | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 52. | 2 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 56 |
| 53. | 5 | 1 | 1 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 2 | 50 |
| 54. | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 49 |
| 55. | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 52 |
| 56. | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 51 |
| 57. | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 58. | 5 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 52 |
| 59. | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 53 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 60. | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 55 |
| 61. | 1 | 2 | 5 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 5 | 1 | 3 | 3 | 1 | 32 |
| 62. | 5 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 63. | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 47 |
| 64. | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 65. | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 52 |
| 66. | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 67. | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 68. | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 50 |
| 69. | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 51 |
| 70. | 3 | 1 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 45 |
| 71. | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 72. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 73 |
| 73. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 51 |
| 74. | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 41 |
| 75. | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 47 |
| 76. | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 77. | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 59 |
| 78. | 5 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 48 |
| 79. | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 80. | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 57 |
| 81. | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 56 |
| 82. | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 44 |
| 83. | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 36 |
| 84. | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 34 |
| 85. | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 38 |
| 86. | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 42 |
| 87. | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 88. | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 89. | 3 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 45 |
| 90. | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 48 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 91. | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 49 |
| 92. | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 49 |
| 93. | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 43 |
| 94. | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 47 |
| 95. | 1 | 4 | 1 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 50 |
| 96. | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 44 |
| 97. | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 40 |
| 98. | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 99. | 4 | 1 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 53 |
| 100. | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 58 |
| 101. | 5 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 3 | 45 |
| 102. | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 103. | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 3 | 44 |
| 104. | 5 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 43 |
| 105. | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 40 |
| 106. | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 43 |
| 107. | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 46 |
| 108. | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 50 |
| 109. | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 46 |
| 110. | 5 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 3 | 45 |
| 111. | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 42 |
| 112. | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 55 |
| 113. | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 44 |
| 114. | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 49 |
| 115. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 44 |
| 116. | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 48 |
| 117. | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 48 |
| 118. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 119. | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 48 |
| 120. | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 51 |
| 121. | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 59 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 122. | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 51 |
| 123. | 4 | 2 | 1 | 2 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 2 | 2 | 45 |
| 124. | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 47 |
| 125. | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 43 |
| 126. | 5 | 1 | 1 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 53 |
| 127. | 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 128. | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 45 |
| 129. | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 48 |
| 130. | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 40 |
| 131. | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 132. | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 133. | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 44 |
| 134. | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 135. | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 136. | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 49 |
| 137. | 3 | 1 | 1 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 45 |
| 138. | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 53 |
| 139. | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 56 |
| 140. | 4 | 3 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 54 |
| 141. | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 41 |
| 142. | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 41 |
| 143. | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | 5 | 2 | 3 | 44 |
| 144. | 1 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 145. | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 46 |
| 146. | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 46 |
| 147. | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 47 |
| 148. | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 48 |
| 149. | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 1 | 4 | 54 |
| 150. | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 45 |
| 151. | 1 | 2 | 1 | 3 | 5 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 2 | 4 | 43 |
| 152. | 3 | 1 | 2 | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 2 | 4 | 47 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 153. | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 154. | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 155. | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 46 |
| 156. | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 4 | 1 | 1 | 44 |
| 157. | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 46 |
| 158. | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 52 |
| 159. | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 160. | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 161. | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 52 |
| 162. | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 1 | 5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 39 |
| 163. | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 41 |
| 164. | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 55 |
| 165. | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 166. | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 167. | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 44 |
| 168. | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 169. | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 3 | 37 |
| 170. | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 50 |
| 171. | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 1 | 4 | 43 |
| 172. | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 51 |
| 173. | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 52 |
| 174. | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 57 |
| 175. | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 41 |
| 176. | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 2 | 4 | 46 |
| 177. | 2 | 4 | 3 | 1 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 3 | 45 |
| 178. | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 |
| 179. | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 46 |
| 180. | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 1 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 48 |
| 181. | 4 | 1 | 1 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 43 |
| 182. | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 4 | 47 |
| 183. | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 47 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 184. | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 47 |
| 185. | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 186. | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 187. | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 48 |
| 188. | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 41 |
| 189. | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 53 |
| 190. | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 191. | 2 | 1 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 192. | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 49 |
| 193. | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 49 |
| 194. | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 44 |
| 195. | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 36 |
| 196. | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 48 |
| 197. | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 54 |
| 198. | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 |

LAMPIRAN 3. HASIL KUESIONER VARIABEL Y

| No. Resp | Y 1 | Y 2 | Y 3 | Y 4 | Y 5 | Y 6 | Y 7 | Y 8 | Y 9 | Y1 0 | Y1 1 | Y1 2 | Y1 3 | Y1 4 | Σ Y |
|-------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
| 1. | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 55 |
| 2. | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 49 |
| 3. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 4. | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 42 |
| 5. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 6. | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 7. | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 42 |
| 8. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 40 |
| 9. | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 42 |
| 10. | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 49 |
| 11. | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 60 |
| 12. | 5 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 53 |
| 13. | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 41 |
| 14. | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 48 |
| 15. | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 48 |
| 16. | 1 | 2 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 2 | 35 |
| 17. | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 40 |
| 18. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 56 |
| 19. | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 51 |
| 20. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 21. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 50 |
| 22. | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 50 |
| 23. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 46 |
| 24. | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 39 |
| 25. | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 49 |
| 26. | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 1 | 39 |
| 27. | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 28. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 28 | |
| 29. | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 26 |
| 30. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| 31. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 32. | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 40 |
| 33. | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 50 |
| 34. | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 45 |
| 35. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 36. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 40 |
| 37. | 5 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 42 |
| 38. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 39. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 40. | 3 | 5 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 41. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 42. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 42 |
| 43. | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 63 |
| 44. | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 1 | 51 |
| 45. | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 61 |
| 46. | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 63 |
| 47. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 42 |
| 48. | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 44 |
| 49. | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 1 | 50 |
| 50. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 51. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 1 | 45 |
| 52. | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 1 | 50 |
| 53. | 3 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 50 |
| 54. | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 54 |
| 55. | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 1 | 35 |
| 56. | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 42 |
| 57. | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 41 |
| 58. | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 1 | 34 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 59. | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 57 |
| 60. | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 1 | 47 |
| 61. | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 26 |
| 62. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 63. | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 37 |
| 64. | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 49 |
| 65. | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 46 |
| 66. | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 54 |
| 67. | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 50 |
| 68. | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 36 |
| 69. | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 56 |
| 70. | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 1 | 43 |
| 71. | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 40 |
| 72. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 73. | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 45 |
| 74. | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 58 |
| 75. | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 76. | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 49 |
| 77. | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 53 |
| 78. | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 55 |
| 79. | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 58 |
| 80. | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 59 |
| 81. | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 55 |
| 82. | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 44 |
| 83. | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 84. | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 46 |
| 85. | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 38 |
| 86. | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 44 |
| 87. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 88. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 89. | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 52 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 90. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 53 |
| 91. | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 2 | 48 |
| 92. | 1 | 3 | 4 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 | 39 |
| 93. | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 39 |
| 94. | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 48 |
| 95. | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 1 | 54 |
| 96. | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 1 | 44 |
| 97. | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 45 |
| 98. | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 99. | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 3 | 1 | 51 |
| 100. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 54 |
| 101. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 102. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 45 |
| 103. | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 1 | 45 |
| 104. | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 105. | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 3 | 1 | 36 |
| 106. | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 48 |
| 107. | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 44 |
| 108. | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 47 |
| 109. | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 39 |
| 110. | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 50 |
| 111. | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 35 |
| 112. | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 62 |
| 113. | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 45 |
| 114. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 50 |
| 115. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 116. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 5 | 4 | 1 | 53 |
| 117. | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 40 |
| 118. | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 48 |
| 119. | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 52 |
| 120. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 52 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 121. | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 57 |
| 122. | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 47 |
| 123. | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 1 | 46 |
| 124. | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 125. | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 53 |
| 126. | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 56 |
| 127. | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 56 |
| 128. | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 2 | 2 | 41 |
| 129. | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 53 |
| 130. | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 50 |
| 131. | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 58 |
| 132. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 57 |
| 133. | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 49 |
| 134. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 135. | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 136. | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 137. | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 45 |
| 138. | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 1 | 49 |
| 139. | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 53 |
| 140. | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 45 |
| 141. | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 28 |
| 142. | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 5 | 1 | 43 |
| 143. | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 48 |
| 144. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 145. | 5 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 47 |
| 146. | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 46 |
| 147. | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 45 |
| 148. | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 44 |
| 149. | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 49 |
| 150. | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 2 | 1 | 44 |
| 151. | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 46 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 152. | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 53 |
| 153. | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 46 |
| 154. | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 41 |
| 155. | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 47 |
| 156. | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 35 |
| 157. | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 48 |
| 158. | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 53 |
| 159. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 55 |
| 160. | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 49 |
| 161. | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 50 |
| 162. | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 1 | 50 |
| 163. | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 47 |
| 164. | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 49 |
| 165. | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 49 |
| 166. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 44 |
| 167. | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 168. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 44 |
| 169. | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 51 |
| 170. | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 56 |
| 171. | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 54 |
| 172. | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 56 |
| 173. | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 5 | 1 | 52 |
| 174. | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 58 |
| 175. | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 176. | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 53 |
| 177. | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 1 | 48 |
| 178. | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 1 | 54 |
| 179. | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 50 |
| 180. | 4 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 181. | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 54 |
| 182. | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 47 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 183. | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 51 |
| 184. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 2 | 48 |
| 185. | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 47 |
| 186. | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 48 |
| 187. | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 49 |
| 188. | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 45 |
| 189. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 52 |
| 190. | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 41 |
| 191. | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 58 |
| 192. | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 37 |
| 193. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 51 |
| 194. | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 | 3 | 1 | 39 |
| 195. | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 33 |
| 196. | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 197. | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 60 |
| 198. | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 57 |

Lampiran 3. Uji Validitas Variabel X

| No. Item Pertanyaan | Koefisien validitas | Keterangan |
|--------------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1 | $0,482 \geq 0,1395$ | Valid |
| 2 | $0,310 \geq 0,1395$ | Valid |
| 3 | $0,125 \leq 0,1395$ | Tidak Valid |
| 4 | $0,549 \geq 0,1395$ | Valid |
| 5 | $0,500 \geq 0,1395$ | Valid |
| 6 | $0,357 \geq 0,1395$ | Valid |
| 7 | $0,458 \geq 0,1395$ | Valid |
| 8 | $0,496 \geq 0,1395$ | Valid |
| 9 | $0,406 \geq 0,1395$ | Valid |
| 10 | $0,330 \geq 0,1395$ | Valid |
| 11 | $0,090 \leq 0,1395$ | Tidak Valid |
| 12 | $0,480 \geq 0,1395$ | Valid |
| 13 | $0,524 \geq 0,1395$ | Valid |
| 14 | $0,426 \geq 0,1395$ | Valid |
| 15 | $0,480 \geq 0,1395$ | Valid |

Lampiran 4. Uji Validitas Variabel Y

| No. Item Pertanyaan | Koefisien validitas | Keterangan |
|--------------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1 | $0,626 \geq 0,1395$ | Valid |
| 2 | $0,664 \geq 0,1395$ | Valid |
| 3 | $0,668 \geq 0,1395$ | Valid |
| 4 | $0,663 \geq 0,1395$ | Valid |
| 5 | $0,233 \geq 0,1395$ | Valid |
| 6 | $0,660 \geq 0,1395$ | Valid |
| 7 | $0,651 \geq 0,1395$ | Valid |
| 8 | $0,436 \geq 0,1395$ | Valid |
| 9 | $0,710 \geq 0,1395$ | Valid |
| 10 | $0,730 \geq 0,1395$ | Valid |
| 11 | $0,231 \geq 0,1395$ | Valid |
| 12 | $0,572 \geq 0,1395$ | Valid |
| 13 | $0,613 \geq 0,1395$ | Valid |
| 14 | $0,167 \geq 0,1395$ | Valid |

Lampiran 5. Uji Validitas Variabel X Tampilan SPSS

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------------|--------|---------|---------|---------|--------|---------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|--------|--------|---------|
| | | X01 | X02 | X03 | X04 | X05 | X06 | X07 | X08 | X09 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | Total_X |
| X01 | Pearson Correlation | 1 | .251** | .055 | .171* | -.153* | .095 | .251** | .219** | .074 | -.058 | -.050 | .157* | .258** | .087 | .060 | .482** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .442 | .016 | .032 | .101 | .008 | .002 | .301 | .420 | .488 | .027 | .000 | .225 | .400 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X02 | Pearson Correlation | .251** | 1 | .212** | -.027 | -.098 | .154* | -.073 | .088 | .160* | -.051 | .157* | -.013 | -.084 | .021 | .045 | .310** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .003 | .702 | .171 | .030 | .307 | .215 | .025 | .477 | .027 | .853 | .242 | .774 | .931 | .050 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X03 | Pearson Correlation | .055 | .212** | 1 | -.143* | -.204** | .312** | -.231** | -.073 | -.007 | -.179* | .326** | -.210** | -.198** | .021 | -.182* | .125 |
| | Sig. (2-tailed) | .442 | .003 | | .045 | .004 | .000 | .001 | .307 | .828 | .012 | .000 | .003 | .005 | .768 | .010 | .079 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X04 | Pearson Correlation | .171* | -.027 | -.143* | 1 | .287** | .038 | .326** | .202** | .146* | .219** | -.199** | .266** | .306** | .242** | .573** | .549** |
| | Sig. (2-tailed) | .016 | .702 | .045 | | .000 | .591 | .008 | .004 | .049 | .002 | .005 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X05 | Pearson Correlation | -.153* | -.098 | -.204** | .287** | 1 | -.028 | .373** | .232** | .197** | .299** | -.302** | .558** | .579** | .034 | .331** | .500** |
| | Sig. (2-tailed) | .032 | .171 | .004 | .000 | | .891 | .008 | .001 | .005 | .000 | .000 | .000 | .000 | .634 | .000 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X06 | Pearson Correlation | .095 | .154* | .312** | .038 | -.028 | 1 | .034 | .043 | .170* | -.002 | .291** | -.143* | -.048 | .229** | -.057 | .357** |
| | Sig. (2-tailed) | .181 | .030 | .000 | .591 | .691 | | .638 | .545 | .017 | .249 | .000 | .044 | .505 | .001 | .427 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X07 | Pearson Correlation | .251** | -.073 | -.231** | .326** | .373** | .034 | 1 | .198** | .038 | .164* | -.160* | .282** | .364** | .117 | .249** | .458** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .307 | .001 | .000 | .000 | .838 | | .005 | .583 | .021 | .024 | .000 | .000 | .102 | .000 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X08 | Pearson Correlation | .219** | .088 | -.073 | .302** | .232** | .043 | .198** | 1 | .138 | .128 | -.094 | .190** | .179* | .190** | .319** | .488** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .215 | .307 | .004 | .001 | .545 | .005 | | .052 | .072 | .190 | .007 | .013 | .026 | .000 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X09 | Pearson Correlation | .074 | .160* | -.007 | .140* | .197** | .170* | .038 | .138 | 1 | .137 | -.052 | .191** | .176* | -.008 | .181* | .406** |
| | Sig. (2-tailed) | .301 | .025 | .828 | .049 | .005 | .017 | .593 | .853 | | .054 | .471 | .007 | .013 | .838 | .011 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X10 | Pearson Correlation | -.058 | -.051 | -.179* | .219** | .298** | -.002 | .164* | .128 | .137 | 1 | -.103 | .254** | .220** | .004 | .283** | .330** |
| | Sig. (2-tailed) | .420 | .477 | .012 | .002 | .800 | .249 | .021 | .072 | .054 | | .148 | .000 | .002 | .953 | .000 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X11 | Pearson Correlation | -.050 | .157* | .326** | -.198** | -.302** | .291** | -.160* | -.094 | -.052 | -.103 | 1 | -.229** | -.308** | .151* | -.120 | .090 |
| | Sig. (2-tailed) | .488 | .027 | .000 | .005 | .000 | .000 | .024 | .198 | .471 | .148 | | .001 | .000 | .033 | .091 | .259 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X12 | Pearson Correlation | .157* | -.013 | -.210** | .296** | .558** | -.143* | .292** | .198** | .191** | .254** | -.229** | 1 | .888** | -.001 | .368** | .480** |
| | Sig. (2-tailed) | .027 | .853 | .003 | .000 | .000 | .044 | .008 | .007 | .007 | .000 | .001 | | .000 | .994 | .000 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X13 | Pearson Correlation | .298** | -.094 | -.198** | .306** | .579** | -.048 | .364** | .175* | .176* | .228** | -.309** | .689** | 1 | .088 | .336** | .524** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .242 | .005 | .000 | .000 | .505 | .008 | .013 | .013 | .002 | .000 | .000 | | .226 | .000 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X14 | Pearson Correlation | .087 | .021 | .021 | .242** | .034 | .228** | .117 | .158* | -.008 | .004 | .151* | -.001 | .088 | 1 | .286** | .426** |
| | Sig. (2-tailed) | .225 | .774 | .768 | .001 | .834 | .001 | .102 | .026 | .938 | .957 | .023 | .984 | .226 | | .000 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| X15 | Pearson Correlation | .060 | .045 | -.182* | .573** | .331** | -.057 | .249** | .319** | .191** | .263** | -.120 | .368** | .336** | .286** | 1 | .571** |
| | Sig. (2-tailed) | .400 | .531 | .010 | .000 | .000 | .427 | .008 | .000 | .011 | .000 | .091 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Total_X | Pearson Correlation | .482** | .310** | .125 | .549** | .500** | .357** | .458** | .495** | .408** | .339** | .090 | .480** | .524** | .426** | .571** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .079 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .309 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6. Uji Validitas Variabel Y Tampilan SPSS

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|---------|--------|---------|---------|
| | | Y01 | Y02 | Y03 | Y04 | Y05 | Y06 | Y07 | Y08 | Y09 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Total_Y |
| Y01 | Pearson Correlation | 1 | .432** | .437** | .397** | .097 | .425** | .450** | .322** | .363** | .468** | -.103 | .422** | .332** | -.126 | .626** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .172 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .150 | .000 | .000 | .576 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Y02 | Pearson Correlation | .432** | 1 | .522** | .473** | .024 | .445** | .445** | .186** | .392** | .453** | -.050 | .300** | .434** | -.019 | .664** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .737 | .000 | .000 | .009 | .000 | .000 | .483 | .000 | .000 | .792 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Y03 | Pearson Correlation | .437** | .522** | 1 | .572** | .127 | .383** | .369** | .245** | .473** | .432** | .067 | .320** | .256** | -.074 | .668** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .074 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .347 | .000 | .000 | .297 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Y04 | Pearson Correlation | .397** | .473** | .572** | 1 | -.042 | .488** | .375** | .217** | .564** | .436** | -.010 | .301** | .419** | -.006 | .663** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .553 | .000 | .000 | .002 | .000 | .000 | .894 | .000 | .000 | .435 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Y05 | Pearson Correlation | .097 | .024 | .127 | -.042 | 1 | -.033 | .012 | .006 | .036 | .000 | .163** | .005 | -.065 | .234** | .233** |
| | Sig. (2-tailed) | .172 | .737 | .074 | .553 | | .842 | .871 | .932 | .612 | 1.000 | .010 | .949 | .365 | .001 | .001 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Y06 | Pearson Correlation | .425** | .445** | .383** | .488** | -.033 | 1 | .442** | .283** | .537** | .551** | -.052 | .391** | .429** | -.104 | .660** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .642 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .470 | .000 | .000 | .145 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Y07 | Pearson Correlation | .450** | .445** | .369** | .375** | .012 | .442** | 1 | .191** | .372** | .527** | .054 | .398** | .418** | -.021 | .651** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .871 | .000 | | .007 | .000 | .000 | .446 | .000 | .000 | .769 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Y08 | Pearson Correlation | .322** | .186** | .245** | .217** | .006 | .283** | .191** | 1 | .373** | .298** | -.072 | .296** | .343** | -.192** | .436** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .009 | .001 | .002 | .932 | .000 | .007 | | .000 | .000 | .311 | .000 | .000 | .607 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Y09 | Pearson Correlation | .363** | .392** | .473** | .564** | .036 | .537** | .372** | .373** | 1 | .604** | -.036 | .441** | .436** | -.027 | .710** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .612 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .616 | .000 | .000 | .701 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Y10 | Pearson Correlation | .468** | .453** | .432** | .436** | .000 | .551** | .527** | .298** | .604** | 1 | .026 | .384** | .466** | .012 | .730** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | 1.000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .717 | .000 | .000 | .865 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Y11 | Pearson Correlation | -.103 | -.050 | .067 | -.010 | .163** | -.052 | .054 | -.072 | -.036 | .026 | 1 | -.123 | -.065 | .514** | .231** |
| | Sig. (2-tailed) | .150 | .483 | .347 | .894 | .010 | .470 | .446 | .311 | .616 | .717 | | .803 | .367 | .000 | .001 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Y12 | Pearson Correlation | .422** | .360** | .320** | .351** | .005 | .391** | .398** | .296** | .441** | .384** | -.123 | 1 | .515** | -.200** | .572** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .849 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .083 | | .000 | .005 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Y13 | Pearson Correlation | .332** | .434** | .256** | .419** | -.065 | .426** | .410** | .343** | .436** | .468** | -.065 | .515** | 1 | -.090 | .613** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .365 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .367 | .000 | | .209 | .000 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Y14 | Pearson Correlation | -.126 | -.019 | -.074 | -.056 | .234** | -.104 | -.021 | -.182** | -.037 | .012 | .514** | -.200** | -.090 | 1 | .167** |
| | Sig. (2-tailed) | .076 | .792 | .297 | .435 | .001 | .145 | .769 | .007 | .701 | .865 | .000 | .005 | .209 | | .019 |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |
| Total_Y | Pearson Correlation | .626** | .664** | .668** | .663** | .233** | .660** | .651** | .436** | .710** | .730** | .231** | .572** | .613** | .167** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .019 | |
| | N | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7. Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 198 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 198 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .703 | 13 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 40.9293 | 36.594 | .294 | .693 |
| X2 | 41.6919 | 41.077 | .084 | .717 |
| X4 | 40.2424 | 35.626 | .481 | .663 |
| X5 | 39.5202 | 37.307 | .488 | .668 |
| X6 | 41.1111 | 40.972 | .086 | .717 |
| X7 | 39.6010 | 37.337 | .399 | .676 |
| X8 | 40.5101 | 36.383 | .367 | .680 |
| X9 | 40.2727 | 38.616 | .266 | .694 |
| X10 | 39.8333 | 39.266 | .234 | .697 |
| X12 | 39.5808 | 37.565 | .450 | .672 |
| X13 | 39.5253 | 37.154 | .518 | .666 |
| X14 | 40.9545 | 38.521 | .223 | .701 |
| X15 | 40.1667 | 35.794 | .508 | .661 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|-----|
| X1 | 2.7323 | 1.37197 | 198 |
| X2 | 1.9697 | 1.06590 | 198 |
| X4 | 3.4192 | 1.12698 | 198 |
| X5 | 4.1414 | .88427 | 198 |
| X6 | 2.5505 | 1.09218 | 198 |
| X7 | 4.0606 | 1.02078 | 198 |
| X8 | 3.1515 | 1.23291 | 198 |
| X9 | 3.3889 | 1.08299 | 198 |
| X10 | 3.8283 | 1.03287 | 198 |
| X12 | 4.0808 | .90320 | 198 |
| X13 | 4.1364 | .86476 | 198 |
| X14 | 2.7071 | 1.21540 | 198 |
| X15 | 3.4949 | 1.06035 | 198 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 43.6616 | 43.362 | 6.58499 | 13 |

LAMPIRAN 8. Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 198 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 198 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .800 | 14 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|-----|
| Y01 | 3.7020 | .95964 | 198 |
| Y02 | 3.6818 | 1.12866 | 198 |
| Y03 | 3.4949 | 1.07933 | 198 |
| Y04 | 3.7273 | .95925 | 198 |
| Y05 | 2.3333 | 1.12200 | 198 |
| Y06 | 3.8535 | .99937 | 198 |
| Y07 | 3.3687 | 1.04246 | 198 |
| Y08 | 3.9343 | .98760 | 198 |
| Y09 | 3.9545 | .99896 | 198 |
| Y10 | 3.6212 | 1.01409 | 198 |
| Y11 | 2.1970 | 1.30854 | 198 |
| Y12 | 4.0606 | .98536 | 198 |
| Y13 | 3.9141 | 1.00137 | 198 |
| Y14 | 1.7879 | 1.27668 | 198 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y01 | 43.9293 | 53.558 | .543 | .780 |
| Y02 | 43.9495 | 51.571 | .571 | .775 |
| Y03 | 44.1364 | 51.905 | .581 | .775 |
| Y04 | 43.9040 | 53.001 | .586 | .776 |
| Y05 | 45.2980 | 59.236 | .093 | .815 |
| Y06 | 43.7778 | 52.702 | .579 | .776 |
| Y07 | 44.2626 | 52.489 | .564 | .777 |
| Y08 | 43.6970 | 56.283 | .327 | .795 |
| Y09 | 43.6768 | 51.915 | .638 | .771 |
| Y10 | 44.0101 | 51.482 | .661 | .769 |
| Y11 | 45.4343 | 59.059 | .066 | .822 |
| Y12 | 43.5707 | 54.185 | .479 | .784 |
| Y13 | 43.7172 | 53.432 | .524 | .780 |
| Y14 | 45.8434 | 60.386 | .005 | .826 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 47.6313 | 62.102 | 7.88048 | 14 |

LAMPIRAN 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 198 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.76248290 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .047 |
| | Positive | .033 |
| | Negative | -.047 |
| Test Statistic | | .047 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 9. Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| minatmendaftarhaji(Y) * dampakpsikologiswaiting list(X) | Between Groups | (Combined) | 6773.027 | 30 | 225.768 | 6.904 | .000 |
| | | Linearity | 5692.463 | 1 | 5692.463 | 174.076 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 1080.565 | 29 | 37.261 | 1.139 | .298 |
| | Within Groups | | 5461.059 | 167 | 32.701 | | |
| | Total | | 12234.086 | 197 | | | |

LAMPIRAN 10. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

| | | <i>Levene Statistic</i> | <i>df1</i> | <i>df2</i> | <i>Sig.</i> |
|--------------|---|-------------------------|------------|------------|-------------|
| Hasil | <i>Based on Mean</i> | 5.701 | 1 | 394 | .17 |
| | <i>Based on Median</i> | 5.513 | 1 | 394 | .19 |
| | <i>Based on Median and with adjusted df</i> | 5.513 | 1 | 386.746 | .19 |
| | <i>Based on trimmed mean</i> | 5.644 | 1 | 394 | .18 |

LAMPIRAN 11. Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | dampakpsikologiswaitinglist(X) ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: minatmendaftarhaji(Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .682 ^a | .465 | .463 | 5.777 |

a. Predictors: (Constant), dampakpsikologiswaitinglist(X)

b. Dependent Variable: minatmendaftarhaji(Y)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 5692.463 | 1 | 5692.463 | 170.557 | .000 ^b |
| | Residual | 6541.623 | 196 | 33.376 | | |
| | Total | 12234.086 | 197 | | | |

a. Dependent Variable: minatmendaftarhaji(Y)

b. Predictors: (Constant), dampakpsikologiswaitinglist(X)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11.989 | 2.760 | | 4.344 | .000 |
| | dampakpsikologiswaitinglist(X) | .816 | .063 | .682 | 13.060 | .000 |

a. Dependent Variable: minatmendaftarhaji(Y)

Lampiran 12. Bukti Setoran Pendaftaran Haji



SETORAN AWAL BPIH

NO. VAJIDARI 48120040863234243700
 BANK BSI
 KANTOR CAB PURWOKERTO
 ALAMAT JL. JEND. SUKIRMAN NO. 433 P

**TANDA BUKTI SETORAN AWAL
 BIAYA PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI**

| | |
|-------------------|---------------------------|
| NOMOR REKENING | 7100007712 |
| NAMA JEMAAH HAJI | NALA INASTUROYA |
| JENIS KELAMIN | PEREMPUAN |
| TEMPAT LAHIR | BANYUMAS |
| TANGGAL LAHIR | 18040000 |
| ALAMAT | DESA PANDANSARI RT 001 RW |
| KODE POS | 53163 |
| DESA / KELURAHAN | PANDANSARI |
| KECAMATAN | AJIBARANG |
| KABUPATEN / KOTA | KAB. BANYUMAS |
| PROVINSI | JAWA TENGAH |
| PENDIDIKAN | SLTA |
| PEKERJAAN | PELAJAR / MAHAS |
| JUMLAH PEMBAYARAN | Rp. 25.000.000 |
| TERBILANG | DUA PULUH LIMA JUTA |
| VIRTUAL ACCOUNT | |



JAWA TENGAH, 08 JANUARI 2020

DISETOR OLEH



DITERIMA OLEH

[Handwritten Signature]



NALA INASTUROYA

KUASA

Dengan ini Saya memberikan Kuasa

1. PT Bank Syariah Mandiri untuk memberikan pelayanan dan Saya sebagai Pemohon. Agar dapat mengisi pendaftaran Haji.
 Dengan Kuasa ini Saya tidak menanggung dan pihak lain. Dengan Menandatangani Surat Setoran Awal ini Saya tidak ada keterkaitan dan saling berkecuali. Hal tersebut hanya sebagai bukti di PT Bank Syariah Mandiri.

Untuk perkenalan Data JemaaH

1. Calon JemaaH agar mengisi formulir Administrasi. Agar dapat melakukan pendaftaran Haji. (BPIH) dan tidak ada keterkaitan dengan BPIH.
2. Lembar Setoran Awal BPIH dan Surat Setoran Awal. Berfungsi untuk keperluan pendaftaran Haji. (Pendaftaran BPIH) Haji.
3. Pendaftaran BPIH dilakukan di Kantor Kementerian Agama setempat.

LEMBAR PERTAMA

Untuk Paraf/Sign

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Biodata

Nama : Wahyu Dwiyanto
NIM : 1901056074
Prodi : S1/ Manajemen Haji dan Umrah
TTL : Temanggung, 19 Februari 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Ds. Semen, RT.08/RW.02, Desa Semen, Kecamatan Wonobojo,
Kabupaten Temanggung
Orang Tua : Bapak Sarjuli dan Ibu Supeni

B. Pendidikan Formal:

1. SD Negeri Semen (Lulusan 2013)
2. SMP Islam Ngadirejo (Lulusan 2016)
3. SMA Negeri 1 Candiroto (Lulusan 2019)